

Jejak Pengabdian Peruh Kenangan

Editor : Dr. Muhammad Sungaidi, MA.



Kesan Masyarakat Desa Leuwimekar

"KKN Peduli Lindungi sangat memotivasi pemuda-pemudi dalam hal yang positif, masyarakat sangat senang akan program dan bantuan yang diberikan oleh mahasiswa di desa kami"

"Ini adalah KKN yang pertama kali mampu mengaplikasikan Tri dharma perguruan tinggi dengan efektif, karena program-programnya yang mampu diterima oleh masyarakat sekitar dengan antusias dan terlebih programnya tidak hanya untuk memenuhi laporan tapi memang dilaksanakan dengan hati."



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

JEJAK PENGABDIAN PENUH KENANGAN

Tim Penulis:

Niken Kiranaputri, dkk.

Editor:

Dr. Muhammad Sungaidi, MA

TIM PENYUSUN

Ebook Jejak Pengabdian Penuh Kenangan

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-REGULER UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 19 Peduli Lindungi

Tim Penyusun

Editor Dr. Muhammmad Sungaidi, M.A.

Penyunting Rafi Atha Ramadan

Penulis Utama Niken Kiranaputri

Layout Rafi Atha Ramadan

Design Cover Paramita Citra Indah Mulia

Kontributor

Niken Kirana, Rafi Atha, Luhrita Mega, Raihan Abdillah, Sabilarrosyad, Fadrie Muhammad, Afina Raudhotun, Nurul Isbah, Fikri Azhar, Siti Zalfa, M. Zainul, Ahmad Sukhaeri, Dinda Marlinda, Alifa Rohmah, Laili Shodiqoh, Adinda Apriliani, Paramita Citra, Sabrina Rahman, Mohammad Fakhri, Muhammad Fakhriansyah, Umami Safitri



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA



KKN UIN JAKARTA 2022
PEDULI LINDUNGI - 19

Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 19 Peduli Lindungi

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 19 yang berjudul: *Jejak Pengabdian Penuh Kenangan* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Muhammad Sungaidi, M.A.

NIP: 196008031997031006

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarusdiana, MH.

NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sehingga kami dapat menyelesaikan program ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan dari-Nya kami tidak dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan baik. Sholawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022. Adapun kelompok 19 melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berada di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Sebelum kami melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara resmi, kami juga telah melakukan beberapa kali survey ke desa yang bertujuan untuk bersilaturahmi dengan pejabat desa dan warga desa.

Buku ini merupakan bentuk dari laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Leuwimekar. Isi dari buku ini berdasarkan kepada karakteristik, prioritas program, sarana dan prasarana, permasalahan utama, serta solusi dari masalah yang ada di Desa Leuwimekar. Selain itu, kami juga akan membahas mengenai kesan dan pesan dari masyarakat Desa Leuwimekar, khususnya yaitu dari staf desa sampai tokoh masyarakat. Pembahasan yang ada dalam buku ini merupakan berdasarkan teori-teori yang kami temukan langsung di Desa Leuwimekar dan juga berdasarkan bahan bacaan lainnya.

Dalam pembuatan buku ini, apabila ada kesalahan kata mohon dimaafkan. Selain itu, kami juga ingin memohon maaf apabila ada kekurangan dalam penulisan buku sebagai bentuk laporan akhir dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kami berharap dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Leuwimekar, kami bisa dikatakan berhasil. Kami juga telah melaksanakan program kerja yang sudah kami susun. Pelaksanaan program kerja tersebut juga berhasil karena dibantu oleh beberapa pihak. Maka dari itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) :

1. Prof. Dr. Amany Lubis, MA., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin atas pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan bantuan dan arahan selama kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
4. Dr. Muhammad Sungaidi, M.A., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 019 yang telah membimbing dan menyemangati kami dari dimulainya Kuliah Kerja Nyata (KKN) hingga selesai
5. Sumarno selaku Kepala Desa Leuwimekar yang telah menerima kami dengan ramah dan membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

6. Drs. Ade Umyana selaku Sekretaris Desa Leuwimekar yang telah menerima kami dengan ramah dan membantu kami selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
7. Kepala Sekolah MI Al-Huda Leuwimekar, yang telah memberikan izin kepada kami untuk membantu para bapak ibu guru mengajar di sekolah selama satu bulan
8. Kepala Sekolah Paud Kasih Bunda yang telah memberikan izin kepada kami untuk membantu para ibu guru mengajar di sekolah selama satu bulan
9. Bapak Awal selaku Tokoh Agama di RT 02 RW 06 Desa Leuwimekar yang telah menyambut kami dengan ramah dan membantu kami dalam melaksanakan program kerja
10. Bapak Erwin selaku Ketua Karang Taruna Desa Leuwimekar yang telah membantu kami dalam melaksanakan program kerja di Desa Leuwimekar
11. Bapak Didi Supriyadi selaku Ketua RT 02 di Desa Leuwimekar yang menyambut kami dengan ramah dan membantu kami dalam melaksanakan program kerja
12. Bapak Edi Nuryadi selaku Ketua Pemuda RT 02 yang telah membantu kami dalam melaksanakan program kerja di RT 02
13. Pemuda-Pemudi RT 02 RW 06 yang telah menyambut kami dengan ramah
14. Warga Desa Leuwimekar yang telah menyambut kami dengan ramah
15. Orang tua kami yang senantiasa mendoakan dan mendukung kami dalam menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)
16. Teman-Teman kelompok 19 Peduli Lindungi yang telah bekerja sama dan mendukung satu sama lain dalam menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Leuwimekar

Ciputat, 18 September 2022

Ketua KKN 019 PEDULI LINDUNGI
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Niken Kiranaputri', written in a cursive style.

Niken Kiranaputri

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
PROLOG.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN	
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial.....	23
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	25
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN	
A. Karakteristik Tempat KKN.....	28
B. Letak Geografis.....	29
C. Struktur Penduduk.....	30
D. Sarana dan Prasarana.....	32
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	36
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	43
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	49
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Rekomendasi.....	60

EPILOG	
A. Kesan Masyarakat.....	63
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	127
BIOGRAFI SINGKAT.....	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program	4
Tabel 1.2 Sasaran dan Target	7
Tabel 1.3 Jadwal Pra KKN	18
Tabel 1.4 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN	19
Tabel 1.5 Laporan dan Evaluasi Program	19
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	30
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut RW	30
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama	31
Tabel 3.4 Sarana Bidang Pendidikan Islam	32
Tabel 3.5 Sarana Bidang Pendidikan Umum	33
Tabel 3.6 Sarana Bidang Keagamaan	33
Tabel 3.7 Sarana Bidang Pelayanan Sosial	34
Tabel 3.8 Sarana Bidang Pelayanan Ekonomi dan Perdagangan	34
Tabel 4.1 Analisis SWOT Keagamaan	37
Tabel 4.2 Analisis SWOT Kesehatan	38
Tabel 4.3 Analisis SWOT Lingkungan dan Sosial	39
Tabel 4.4 Analisis SWOT Kenegaraan	40
Tabel 4.5 Analisis SWOT Pendidikan	41
Tabel 4.6 SWOT Pembangunan Fisik	42
Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Pelayanan Pawai Obor	43
Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Pelayanan Seminar Literasi Media	44
Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Pelayanan Seminar Bank Sampah	45
Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Pelayanan Seminar PHBS	46
Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Pelayanan Kerja Bakti Lapangan	46
Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Pelayanan Gebyar Muharram SD	47
Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Pelayanan 17 Agustusan	48

Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Pelayanan Plang Jalan	49
Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pawai Obor	49
Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Literasi Media	50
Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Seminar Bank Sampah	51
Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Seminar PHBS	52
Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kerja Bakti Lapangan	53
Tabel 4.20 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Gebyar Muharram SD (MI Al-Huda)	54
Tabel 4.21 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan 17 Agustus	54
Tabel 4.22 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Plang Jalan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Leuwimekar	29
Gambar L.1 Contoh Dokumen Surat	133
Gambar L.2 Contoh Sertifikat	133
Gambar L.3 Foto BTHQ 1	133
Gambar L.4 Foto BTHQ 2	133
Gambar L.5 Foto Gebyar Muharram 1	133
Gambar L.6 Foto Gebyar Muharram 2	133
Gambar L.7 Foto Pawai Obor 1	134
Gambar L.8 Foto Pawai Obor 2	134
Gambar L.9 Foto Mengajar MI	134
Gambar L.10 Foto Mengajar PAUD	134
Gambar L.11 Foto Bimbel 1	134
Gambar L.12 Foto Bimbel 2	134
Gambar L.13 Foto 17an di Lapangan	135
Gambar L.14 Foto 17an di PAUD	135
Gambar L.15 Foto Bank Sampah 1	135
Gambar L.16 Foto Bank Sampah 2	135
Gambar L.17 Foto Literasi Media 1	135
Gambar L.18 Foto Literasi Media 2	135
Gambar L.19 Foto Senam Pagi 1	135
Gambar L.20 Foto Senam Pagi 2	135
Gambar L.21 Foto Kerja Bakti 1	136
Gambar L.22 Foto Kerja Bakti 2	136
Gambar L.23 Foto PHBS 1	136
Gambar L.24 Foto PHBS 2	136
Gambar L.25 Foto Aplikasi untuk BIAN	136
Gambar L.26 Foto BIAN	136
Gambar L.27 Foto Belajar Membaca 1	137
Gambar L.28 Foto Belajar Membaca 2	137
Gambar L.29 Foto Instalasi Plang 1	137
Gambar L.30 Foto Instalasi Plang 2	137
Gambar L.31 Foto Pintu Revitalisasi MCK	137

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2022-019

Jumlah Desa 1

Nama Kelompok Peduli Lindungi

Jumlah Mahasiswa 21

Jumlah Kegiatan 16

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, yakni provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Peduli Lindungi Dengan nomor kelompok 019 Kami dibimbing oleh Dr. Muhammad Sungaidi, M.A, beliau adalah dosen Sejarah Peradaban Islam Di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Tidak kurang dari 16 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Berhasil dalam melaksanakan beberapa acara besar seperti 17 Agustusan dan perayaan Muharraman.
2. Berhasil dalam pembuatan dan instalasi plang jalanan di berbagai lokasi.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kekurangan semangat dan antusias dari warga saat menjalani seminar-seminar.
2. Keinginan warga yang hanya ingin mudah saja dalam penanggulangan sampah.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Keberlanjutan program kerja bank sampah yang masih kurang.

PROLOG

Oleh : Dr. Muhammad Sungaidi, M.A.

Assalamualaikum wr.wb

Alhamdulillah robbil alamin, kelompok 019 yang bernama “PEDULI LINDUNGI” telah berhasil menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kelompok 019 melaksanakan kegiatan KKN di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Adapun buku ini merupakan laporan akhir dari program KKN yang dilaksanakan selama sebulan di Desa Leuwimekar. Selain itu, buku ini juga berisikan hasil dari program kerja yang telah mereka laksanakan.

Sebelumnya kelompok 019 melaksanakan KKN, kami juga sempat bertemu dengan dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk membahas program kerja yang telah kami susun beserta hasil dari survey pertama kami di Desa Leuwimekar.

Lokasi kelompok 019 melaksanakan kegiatan KKN yaitu berada di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang. Dari hasil kelompok 019 melakukan survey ke Desa Leuwimekar, mereka mendapatkan beberapa kondisi umum dan juga permasalahan serta aset utama desa. Kondisi umum mengenai Desa Leuwimekar, bahwasannya desa tersebut memiliki populasi sebanyak 11.815 jiwa. Desa ini juga terdiri dari 13 RW dan 47 RT.

Walaupun begitu, Desa Leuwimekar dapat dikatakan masih dekat dengan kantor kecamatan, daerah perkotaan yang tumbuh, sarana dan fasilitas umum lainnya. Permasalahan di Desa Leuwimekar yang ditemukan oleh kelompok 019 ialah berkurangnya mata pencaharian petani di desa tersebut

(daerah urban) dan mirip perkotaan . Selain itu, di salah satu RT terdapat permasalahan susahny mendapatkan air bersih .

Ketika sedang hujan deras, di Desa Leuwimekar sinyal Internet agak terganggu. Aset utama dari Desa Leuwimekar terletak pada ayam Arab dan jamu Jamaica. Beberapa program kerja yang kelompok 019 terbagi menjadi enam bidang, antara lain;

Bidang pertama, yaitu bidang keagamaan yaitu melaksanakan lomba Muharram yang bekerja sama dengan MI Al-Huda. Selain itu, kelompok 019 juga melaksanakan pawai obor yang bekerja sama dengan Universitas Ibnu Khaldun juga dengan Pemuda RW 06 RT 02. Adapun program sehari-hari dalam bidang keagamaan yaitu mengajar Baca Tulis Hafal Al-Qur'an. Mengenai program kerja mengajar BTHQ, kelompok 019 mengajar dari sehabis magrib hingga sebelum isya. Adapun murid yang diajar ialah anak SD.

Bidang kedua, yaitu bidang pendidikan yaitu mengajar di MI, PAUD, serta membantu guru untuk mengajarkan murid kelas 2 MI belajar membaca. Kelompok 019 mengajarkan beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Sejarah Peradaban Islam, Fiqih, Matematika, Bahasa Sunda di MI Al-Huda. Selain itu, beberapa anggota kelompok 019 juga mengajar baca khususnya di kelas 2 MI setiap pagi. Kelompok 019 yang mengajar di PAUD, mengikuti RPP yang telah disusun oleh guru-guru PAUD lainnya. Akan tetapi, kelompok 019 juga terkadang mencoba untuk membuat RPP sendiri.

Bidang ketiga yaitu bidang kenegaraan, program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok 019 dalam bidang kenegaraan ialah melakukan lomba 17 Agustus yang dibantu oleh Pemuda-Pemudi RT 02 RW 06 di Desa Leuwimekar. Selain itu,

kelompok 019 juga melaksanakan lomba 17 Agustus di PAUD Kasih Bunda. Ketika kami melakukan perlombaan di PAUD, kelompok 019 tidak hanya membuat lomba untuk murid PAUD saja. Tetapi, kelompok 019 juga membuat lomba untuk wali murid PAUD Kasih Bunda.

Bidang keempat, yaitu bidang lingkungan dan sosial. Program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok 019 dalam bidang tersebut ialah melakukan penyuluhan mengenai Literasi Media (Hoax) yang memiliki sasaran seluruh warga Desa Leuwimekar, khususnya ibu-ibu. Dalam penyuluhan tersebut, ibu-ibu terlihat antusias untuk mendengarkan materi tentang penyuluhan tersebut. Selain itu, kami juga melakukan penyuluhan Bank Sampah yang memiliki sasaran Bapak Ibu RT RW se Desa Leuwimekar. Dalam penyuluhan tersebut, ada beberapa warga yang tidak mau mengeluarkan tenaga untuk memisahkan beberapa jenis sampah.

Bidang kelima, yaitu bidang kesehatan. Program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok 019 dalam bidang tersebut seperti mengadakan senam bersama ibu-ibu, adanya penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat, dan juga membantu program Bulan Imunisasi Anak (BIAN). Dalam program BIAN, kelompok 019 membantu Puskesmas Kecamatan Leuwiliang dalam mendata anak-anak yang sudah di vaksin dengan cara memasukkan data tersebut dalam aplikasi Sehat Indonesiaku. Adapun data yang kelompok 019 input merupakan data laporan dari setiap posyandu yang melaksanakan kegiatan BIAN.

Bidang keenam, yaitu bidang pembangunan fisik. Dalam bidang tersebut, kelompok 019 melaksanakan dua kegiatan pembangunan fisik. Yang pertama yaitu kelompok 019 membenarkan MCK yang berada di depan Masjid Al-Huda.

Alasan kelompok 019 melaksanakan pembangunan tersebut, karena MCK tersebut sering dipakai oleh warga sekitar. Yang kedua yaitu kelompok 019 membuat plang jalan untuk tiga gang yang merupakan kenangan dari kelompok 019 untuk Desa Leuwimekar khususnya RT 02 RW 06. Nama jalan yang ditulis dari plang tersebut ialah Barokah, Aman, dan Sentosa.

Catatan kecil kami selama membimbing kelompok 019 melaksanakan KKN 2022, Alhamdulillah tidak ada kisah yang menyedihkan dan mengkhawatirkan. Kecuali ketika sedang melaksanakan kunjungan yang kedua, ada anggota KKN kelompok 019 sedang batuk berkali-kali. Kami pun menganjurkan kepada kelompok 019 yang sakit tenggorokan atau batuk, mereka meminta temannya untuk minum air hangat dan banyak istirahat.

Kisah sedih motor hilang, lokasi KKN yang susah dan keluh kesah situasi dan kondisi tidak ada, lancar dan aman karena ada kolaborasi dan ronda agar tidak ada pencurian, dan hal-hal yang tidak kita inginkan dan duga sama sekali seperti kelompok KKN lain tidak ada. Alhamdulillah dari kelompok 019 melaksanakan KKN di Desa Leuwimekar selama sebulan banyak kemudahan dan , penuh nikmat. Kami dan kelompok 019 disambut ramah dan diterima tulus oleh seluruh warga Desa Leuwimekar, dan lain sebagainya.

Saran dan pesan saya untuk kelompok 019 untuk berkomunikasi dan berkolaborasi sesama anggota kelompok 019, konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pimpinan Desa; terkait permasalahan ketika menjalankan program kerja, boleh menghubungi saya. Seperti permasalahan mengenai kelompok 019 yang diminta untuk mengikuti pelatihan mengenai bank sampah sebelum KKN. Saya juga

berpesan untuk kelompok 019, walaupun kegiatan KKN sudah selesai kalau bisa jangan putus silaturahmi dengan teman-teman kelompok. Selain itu, jangan putus komunikasi dengan warga desa dan juga dengan dosen pembimbing lapangan. Apabila terdapat permasalahan dalam kelompok, alangkah baiknya dibicarakan dengan baik-baik supaya nantinya tidak ada dendam yang muncul. Apabila salah satu teman kelompok merasa kesusahan, mungkin teman-teman lainnya bisa membantunya. Menurut saya, kelompok 019 ialah kelompok yang mampu menyelesaikan kegiatan KKN dengan baik.

Meskipun terasa ada program kerja yang dapat dikatakan kurang optimal dan maksimal, tetapi mereka tetap dapat menyelesaikan KKN dengan baik. Alhamdulillah selama kelompok 019 melaksanakan kegiatan KKN, mereka saling membantu dan bekerjasama dalam kegiatan apapun. Saling terbuka ketika ada suatu kesalahpahaman yang terjadi, selalu mendukung satu sama lain. Selain itu, kelompok 019 juga saling menjaga satu sama lain baik ketika melaksanakan KKN maupun setelah berakhirnya kegiatan KKN. Alhamdulillah hingga sekarang, teman-teman kelompok 019 masih menjaga hubungan yang baik, suka bertanya kabar, dan ketika ada yang sakit mereka juga mendoakan dan alhamdulillah sehat semua dan terima kasih atas kerjasama baiknya.

Semoga pengalaman indah KKN 1 bulan Kelompok 019 di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor menjadi kenangan dan talisilahturami dan energi abadi kita semua. Amin YRA

Wass

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal disertai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Tujuan pendidikan tinggi dapat tercapai apabila Tridharma Perguruan Tinggi dapat terlaksana, yaitu mampu menyelenggarakan pendidikan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat, (UU RI Nomor 12 tahun 2012).

Mahasiswa dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, karena mahasiswa berperan sebagai teladan di tengah-tengah masyarakat. Segala tingkah laku mahasiswa akan diamati dan dinilai oleh masyarakat. Untuk itu mahasiswa harus pandai menempatkan diri dan hidup berdampingan di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat, berlandaskan dengan pengetahuannya, dengan tingkat pendidikannya, norma-norma yang berlaku di sekitarnya, dan pola berpikirnya. Namun, kenyataan di lapangan berbeda dari yang diharapkan, mahasiswa cenderung hanya mendalami ilmu-ilmu teori di bangku perkuliahan dan sedikit sekali diantaranya yang berkontak dengan masyarakat, walaupun ada sebagian mahasiswa yang mulai melakukan pendekatan dengan

masyarakat melalui program-program pengabdian masyarakat.

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diartikan sebagai tanggapan akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berbekal kompetensi keilmuan yang dimiliki, kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggung jawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup. Terkandung di dalamnya partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif warga kampus dalam berbagai bentuk *community development* yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu mencapai kehidupan yang lebih baik (mandiri dan bermartabat).

Dengan mengacu misi universitas, bisa dikatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berbasis pada kompetensi keilmuan, sinergi antara ilmu, dan orientasi mutu, sehingga hasilnya sungguh-sungguh bermanfaat bagi masyarakat dalam proses pemberdayaan dan pengembangan diri. Keunggulan dan humanitas dalam menggali kebenaran diabdikan kepada kemajuan dan keadaban masyarakat. Pengabdian bukan pelayanan asal jalan, tetapi pelayanan bersama (sinergis) yang terencana, sistematis, serta memiliki kekuatan konstruktif dan transformatif.

Maka dari itu, melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa (peserta KKN) untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, Kuliah Kerja Nyata dapat memberikan nilai tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, Kuliah Kerja Nyata merupakan media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Tujuan KKN dinyatakan antara lain agar sarjana yang dihasilkan Perguruan Tinggi mampu menghayati dan menanggulangi masalah-masalah yang muncul di masyarakat yang umumnya kompleks. Kemudahan di dalam penanggulangan tersebut dilakukan secara pragmatis dan interdisipliner dan harus tercermin dalam kegiatan-kegiatan mahasiswa pada saat melaksanakan program-program KKN di desa.

B. Tempat KKN

Kondisi Umum Desa Leuwimekar:

Desa Leuwimekar terletak di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa ini dibentuk pada tahun 1970. Dengan luas wilayah 244.197 Ha.

Adapun batas wilayah Desa Leuwimekar adalah sebagai berikut: bagian Utara berbatasan dengan desa Leuwiliang,

bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Cibungbulang, bagian Selatan berbatasan dengan desa Barengkok dan bagian Barat berbatasan dengan desa Cibeber I dan II. Desa Leuwimekar memiliki 12 Rukun Warga (RW), dan 38 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk desa Leuwimekar mencapai 13.876 jiwa yang terdiri dari 6826 laki-laki dan 7050 perempuan. Jumlah kepala keluarga mencapai 3741 jiwa. Desa Leuwimekar berada di wilayah persawahan, pada umumnya desa Leuwimekar dilewati oleh jalan raya dan jalan desa yang menghubungkan satu desa dengan desa lainnya. Adanya sungai yang menghubungkan beberapa desa menjadikan wilayah ini strategis.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Permasalahan/Aset Utama Desa

Hasil survey yang telah dilakukan oleh Kelompok 019, terdapat beberapa masalah yang ditemukan :

1. Kebutuhan air bersih menjadi kurang dengan tidak tersedianya fasilitas pengairan dari sumber air. Kamar mandi umum atau MCK (Mandi, cuci, kakus), sangat tidak layak untuk digunakan.
2. Faktor pandemic covid-19 mengakibatkan pendidikan anak Sekolah Dasar yang terhambat. Banyak anak tingkat atas sekolah dasar yang sulit untuk membaca dan berhitung.
3. Beberapa bagian dari masyarakat yang memiliki beberapa atribut negatif.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada tempat KKN Kelompok 19 berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup enam fokus isu utama KKN 2022:

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar BTHQ 2. Gebyar Muharram Tahun 1444 Hijriah <ul style="list-style-type: none"> - Lomba adzan - Lomba hafalan Alquran juz 30 - Lomba hafalan doa sehari-hari - Lomba membaca Alquran - Lomba mewarnai - Lomba pildacil 3. Pawai Obor Tahun Baru Islam
Bidang Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajaran <ul style="list-style-type: none"> - Sekolah Dasar - PAUD 2. Bimbel MI 3. Belajar Membaca
Bidang Kenegaraan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perayaan 17 Agustus <ul style="list-style-type: none"> - Balap kelereng - Lomba balap karung (tingkat anak-anak)

	<p>dan ibu-ibu)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lomba memasukkan bendera ke botol - Lomba lari - Lomba makan kerupuk - Lomba memukul air - Lomba balap sarung - Lomba memindahkan belut - Panjat Pinang - Estafet air - Tarik tambang - Lomba memasak - Lomba memetik perabotan <p>2. Perayaan 17 Agustus di PAUD</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lomba Tari Balon - Lomba memasukan bendera ke botol - Lomba estafet dan lempar bola - Lomba menjilat coklat - Lomba kelereng - Lomba estafet sarung - Lomba membawa air - Lomba berdiri diatas banner
--	--

Bidang Lingkungan dan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan Bank Sampah 2. Penyuluhan Literasi Media (Anti Hoax) 3. Kerja Bakti
Bidang Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senam Sabtu Sore 2. Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat 3. Bulan Imunisasi Anak (BIAN)
Bidang Pembangunan Fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan dan Instalasi Plang Jalanan 2. Revitalisasi MCK

*Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

E. Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
	Mengajar BTHQ di Masjid (Setelah sholat Maghrib yang diisi dengan kegiatan mengaji dan menghafal surat di masjid yang diikuti oleh anak-anak).	Anak-anak Desa Leuwimekar RT 02/RW 06	Sekitar 10 anak-anak Desa Leuwimekar RT 02/RW 06 mendapatkan pengajaran berupa mengaji dan menghafal surat

	<p>Gebyar Muharram Tahun 1444 Hijriah (mengadakan perlombaan keislaman untuk anak-anak yang dilaksanakan di kelas-kelas dan bekerja sama dengan MI Al-Huda Desa Leuwimekar.)</p>	<p>Anak-anak MI Al-Huda.</p>	<p>137 siswa yang terdiri dari perlombaan: hafalan juz 30 (9 siswa), lomba adzan (21 siswa), lomba doa sehari-hari (8 siswa), lomba pildacil (9 siswa), lomba baca Al-Qur'an (7 siswa), dan lomba mewarnai (untuk kelas 1 sebanyak 25 siswa, kelas 2 sebanyak 33 siswa, kelas 3 sebanyak 25 siswa).</p>
	<p>Pawai Obor Tahun Baru Islam (diadakan pawai obor yang dilaksanakan dengan bekerjasama dari kelompok KKN</p>	<p>Warga Desa Leuwimekar RT 02/RW 06</p>	<p>Tak terhingga</p>

	<p>UIKA. Kegiatan ini diawali dari rute RT 002/006 menuju kantor Desa Leuwimekar lalu ke jalan raya leuwimekar, dan kembali ke tempat awal)</p>		
	<p>Mengajar di SD/MI dan TKQ (PAUD) (membantu guru di sekolah yang ada di Desa Leuwimekar dalam proses belajar mengajar. Panitia tim KKN Peduli Lindungi mengajukan diri sebagai pengajar di kegiatan ini dengan jadwal dan teknis yang telah dipersetujukan)</p>	<p>MI Al-Huda dan PAUD Kasih Bunda</p>	<p>MI Al-Huda sekitar 150 siswa dan PAUD Kasih Bunda 21 anak</p>

	<p>Mengajar Bimbingan Belajar (Kegiatan ini dilaksanakan Senin- Jum'at ba'da Ashar yang diisi dengan kegiatan belajar dan mengajar di posko peserta KKN yang diikuti oleh anak-anak)</p>	<p>Anak-anak Desa Leuwimekar RT 02/RW 07</p>	<p>12 Anak-anak di Desa Leuwimekar RT 02/RW 07 mendapatkan materi tambahan pelajaran.</p>
	<p>Perayaan 17 Agustus (mengadakan perlombaan untuk warga Desa Leuwimekar RT 02/RW 07. Lomba ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu lomba khusus ibu-ibu (lomba masak dengan singkong sebagai bahan baku utama, lomba ngajul atau mengambil</p>	<p>Seluruh warga Desa Leuwimekar RT 02/RW 07</p>	<p>Tak Terhingga</p>

	<p>hadiah menggunakan bambu dan lomba estafet air), anak-anak (lomba kelereng, lomba lari, lomba memasukkan bendera ke botol, lomba makan kerupuk, lomba balap sarung dan lomba pukul air) dan juga pemuda-pemudi (lomba tarik tambang dan panjat pinang). Serta kami bekerja sama dengan Karang Taruna setempat.</p>		
	<p>Bank Sampah (penyuluhan tentang sampah organik dan anorganik beserta penyediaan tempat sampah</p>	<p>Seluruh warga Desa Leuwimekar</p>	<p>21 orang yang terdiri dari masing-masing RT dan RW Desa Leuwimekar serta mahasiswa La Roiba</p>

	yang akan dilaksanakan di aula Desa Leuwimekar yang diikuti seluruh warga Desa Leuwimekar)		
	Seminar Literasi Media (Anti-Hoax) (penyuluhan untuk mencegah berita hoax yang beredar di media sosial yang akan dilaksanakan di aula Desa Leuwimekar dengan diikuti oleh Ibu-ibu PKK Desa Leuwimekar)	Ibu-ibu PKK Desa Leuwimekar	19 Ibu-ibu PKK di Desa Leuwimekar
	Senam Minggu Pagi (berolahraga bersama Ibu-ibu Desa Leuwimekar RT 02/RW 06 yang memiliki tujuan	Ibu-ibu Desa Leuwimekar RT 02/RW 06 dan mahasiswa	33 orang

	untuk menyehatkan tubuh dan jiwa raga)	KKN Peduli Lindungi	
	Kerja Bakti (untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dengan cara membersihkan lingkungan sekitar yang diikuti oleh seluruh warga Desa Leuwimekar RT 02/RW 07. Hal ini juga mencakup bekerja gotong royong dengan warga untuk acara-acara besar).	Lingkungan RT 02/ RW 06. Seluruh warga Desa Leuwimekar dan peserta KKN Peduli Lindungi	Sekitar 20 orang
	Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat tentang PHBS di dalam Rumah Tangga	Ibu-ibu PKK Desa Leuwimekar dan Mahasiswi La Roiba	11 Ibu-ibu PKK Desa Leuwimekar dan 4 mahasiswi La Roiba

	dan indikator air bersih		
	<p>Bulan Imunisasi Anak “BIAN” (Kegiatan yang dilakukan berupa mendata balita yang akan di-imunisasi, mengukur tinggi badan, lingk kepala, lingk tangan, dan pemberian vitamin A. Setelah mendapat data balita yang telah di-imunisasi kami menginput kembali data tersebut ke dalam aplikasi Sehat Indonesiaku. Kegiatan imunisasi dilaksanakan bersama anggota Posyandu Desa Leuwimekar)</p>	13 Posyandu di Desa Leuwimekar	<p>Mendata balita yang akan di imunisasi, mengukur tinggi badan, lingk kepala, lingk tangan, dan pemberian imunisasi secara bertahap</p>

	<p>Belajar Membaca (Pengajaran ini diarahkan kepada murid-murid kelas 2 MI Al-Huda sesuai yang diminta oleh para guru-guru. Kegiatan dilaksanakan pada hari-hari sekolah dalam hari-hari tertentu. Murid-murid diajarkan cara membaca huruf-huruf romawi)</p>	<p>Murid-murid MI Al-Huda</p>	<p>33 siswa</p>
--	---	-------------------------------	-----------------

	<p>Perayaan 17 Agustus di PAUD (mengadakan perlombaan yang diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu PAUD Kasih Bunda. Perlombaannya yaitu dibagi menjadi dua kategori yaitu lomba untuk anak-anak (lomba memasukkan bendera ke dalam botol, lomba memasukkan bola ke dalam keranjang, lomba coklat Nyam Nyam, dan lomba estafet kelereng) dan lomba ibu-ibu (lomba joget balon, lomba estafet sarung, lomba membawa air dengan sarung</p>	<p>Anak-anak dan ibu-ibu PAUD Kasih Bunda</p>	<p>15 anak-anak dan ibu-ibu</p>
--	---	---	---------------------------------

	dan lomba berdiri di atas banner)		
	<p>Pembuatan dan Instalasi Plang Jalanan (Kegiatan ini dilakukan atas permintaan dari pihak Desa Leuwimekar RT 02/ RW 06. Pemasangan plang dilakukan untuk memberi nama kepada tiga gang di RT 02/RW 06 yang masih belum bernama. Penamaan gang-gang tersebut menggunakan nama-nama yang telah disetujui oleh pihak desa)</p>	<p>Seluruh warga Desa Leuwimekar dan lebih, terutama para pengguna jalan-jalan yang diinstal plang yang membutuhkan informasi direksi wilayah tersebut.</p>	Tak Terhingga

	Revitalisasi MCK (ikut serta dalam memperbaiki dan me-revitalisasi MCK Desa Leuwimekar RT 02/ RW 06. MCK ini terletak di dekat masjid Al-Huda).	Warga Desa Leuwimekar RT 02/06	Kondisi MCK Desa Leuwimekar direvitalisasi sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat digunakan oleh warga setempat dengan nyaman.
--	---	--------------------------------	--

*Tabel 1.2 Sasaran dan Target

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

a. Pra KKN PpMM 2022

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok KKN	21 April 2022
2.	Pembekalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembekalan Peserta KKN, 27 April 2022. 2. Workshop Film Dokumenter, 6-7 Juni 2022. 3. Sosialisasi E-Laporan, 28 Juli 2022. 4. Sosialisasi E-Book, 9 Agustus 2022.

3.	Survei	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei 1, 30 Mei 2022 2. Survei 2, 11 Juni 2022 3. Survei 3, 18 Juli 2022
4.	Penyusunan Proposal	3 Juli 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

*Tabel 1.3 Jadwal Pra KKN

b. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan KKN	26 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2022
3.	Implementasi Program	27 Juli-22 Agustus 2022
4.	Penutupan KKN	24 Agustus 2022
5.	Kunjungan Dosen Pembimbing	<ol style="list-style-type: none"> 1. 30 Juli 2022 2. 12 Agustus 2022 3. 20 Agustus 2022

*Tabel 1.4 Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

c. Laporan dan Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
.		

1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN	24 September 2022
2.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	30 September 2022
3.	Penyelesaian dan Penggugahan Film Dokumenter	30 September 2022
4.	Pengesahan Buku Laporan	30 November 2022
5.	Pengiriman buku laporan hasil KKN	
6.	Penilaian Hasil Kegiatan	
7.	Pengajuan ISBN dan Penerbitan Buku	

*Tabel 1.5 Laporan dan Evaluasi Program

G. Sistematika Penulisan

Buku ini merupakan bentuk dari laporan akhir kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Leuwimekar Kecamatan Leuwiliang. Isi dari buku ini berdasarkan kepada karakteristik, prioritas program, sarana dan prasarana, permasalahan utama, serta solusi dari masalah yang ada di Desa Leuwimekar. Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara umum tentang dasar pemikiran pelaksanaan KKN di Desa Leuwimekar, kondisi tempat KKN di Desa Leuwimekar, permasalahan/aset utama Desa

Leuwimekar, fokus dan prioritas program kerja KKN, sasaran dan target KKN, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penyusunan.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

Bab ini menjelaskan gambaran mengenai kerangka teoritis terkait pelaksanaan KKN. Bab ini meliputi tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan KKN.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum terkait tempat pelaksanaan KKN, meliputi karakteristik Desa Leuwimekar, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang ada di Desa Leuwimekar.

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat terkait program kerja yang telah dilaksanakan, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menguraikan kesimpulan dari pelaksanaan KKN di Desa Leuwimekar dan

rekomendasi dari berbagai pihak terkait tempat pelaksanaan KKN.

Berikutnya, pada bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan KKN yang meliputi kesan masyarakat Desa Leuwimekar terkait pelaksanaan KKN dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 19 (Peduli Lindungi) selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Leuwimekar Kecamatan Leuwiliang yang sangat inspiratif.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi/Pemetaan Sosial

1. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah suatu metode yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok untuk menemukan dan mendalami masalah yang terjadi dalam suatu wilayah masyarakat. Dimana wilayah tersebut akan menjadi sasaran atau target utama suatu program.

Mengenai pemetaan sosial, ketika kita akan melakukan pemetaan tidak ada aturan khusus dalam menggunakan beberapa metode. Tetapi, bagi pekerja sosial mereka memiliki prinsip utama. Dimana prinsip utama tersebut ialah mereka mengumpulkan informasi dalam suatu wilayah itu secara spesifik¹.

Kelompok 019 menemukan dan mendalami masalah di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor dengan cara melaksanakan beberapa kali survey.

Adapun beberapa permasalahan yang kami di temui di Desa Leuwimekar sebagai berikut :

- Anak kelas 2 MI masih banyak yang belum bisa membaca.
- Warga desa masih terkena dengan berita hoax, bahkan ada yang hamper kena tipu.

¹ LMS Spada Indonesia, *Pengertian Pemetaan Sosial*, (<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=92329>, diakses pada tanggal 24 September 2022).

- Beberapa warga desa lebih memilih untuk membakar sampah daripada mengumpulkan dan menyerahkan sampah ke petugas sampah.
- Beberapa anak jarang ada yang mau di imunisasi.

2. Intervensi Sosial

Intervensi dalam KBBI adalah adanya campur tangan dalam suatu masalah. Sementara intervensi sosial adalah adanya keterlibatan pekerja sosial untuk menyelesaikan masalah antar kelompok maupun konflik kelompok dengan individu. Tetapi intervensi sosial dalam pekerjaan sosial memiliki tujuan untuk membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat untuk menyelesaikan masalah. Dimana masalah tersebut berisikan ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan dalam ketahanan sosial yang mereka hadapi².

Adapun intervensi sosial yang kelompok 019 akan bahas ialah intervensi yang terjadi di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Sebelum kami melaksanakan kegiatan KKN yang dimulai pada tanggal 25 Juli, kami sempat melaksanakan beberapa kali survey ke Desa Leuwimekar untuk menyelesaikan masalah yang didapatkan oleh para warga.

Adapun beberapa permasalahan yang kami selesaikan sebagai berikut :

² La Tatong, Maria Pandu, dan Syaifulah Cangara, *Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial*, Jurnal Analisis, Volume 1, Nomor 1, Juni 2012.

- Untuk membantu melancarkan membaca pada anak kelas 2 MI, maka sebagian anggota dari kelompok 019 setiap pagi mengajar baca di MI Al-Huda.
- Untuk mengurangi dampaknya berita hoax dan maraknya penipuan, maka kami melaksanakan Seminar Literasi Media, Hoax, dan Teknologi di Desa Leuwimekar. Adapun sasaran dari seminar tersebut ialah ibu-ibu.
- Untuk membantu warga desa dalam mengurangi dan menanggulangi sampah, kami melaksanakan Seminar dan Penyuluhan Bank Sampah. Adapun sasaran dari seminar tersebut ialah bapak ibu RT RW se Desa Leuwimekar.
- Untuk meningkatkan jumlah anak-anak yang ingin di imunisasi, maka kelompok 019 membantu pihak Puskesmas Kecamatan Leuwiliang dalam BIAN (Bulan Imunisasi Anak) yang dilakukan di beberapa posyandu Desa Leuwimekar.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu usaha dalam peningkatan potensi serta kemampuan yang terdapat pada masyarakat, oleh sebab itu masyarakat dapat menemukan sebuah kepribadian yang terdapat pada dirinya, untuk bertahan secara maksimal yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, budaya, serta agama. Pemberdayaan masyarakat juga salah satu proses pembangunan dimana orang memulai aksi sosial dan memperbaiki situasi dan kondisi sendiri.

Menurut Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan (2019:8), pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses pembangunan yang membuat masyarakat itu berinisiatif untuk memulai suatu kegiatan sosial dalam memperbaiki sebuah situasi serta kondisi pada diri sendiri³. Menurut Adisasmita (2006:35) pemberdayaan masyarakat ialah suatu usaha untuk memanfaatkan dan mengelola kemampuan masyarakat yang ada di pedesaan agar lebih efektif dan efisien⁴. Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang meningkatkan potensi dan kemampuan masyarakat, selain itu dapat membangun masyarakat untuk memulai suatu kegiatan sosial dan pembangunan masyarakat.

Dalam mencari serta memahami macam-macam persoalan pada masyarakat yang terdapat di desa, kelompok KKN 19 Peduli Lindungi menggunakan sebuah pendekatan problem solving. Untuk dapat menghasilkan keputusan yang tepat, informasi yang benar, dan proses menentukan serta pemecahan masalah dengan suatu data yang dimana dalam hal ini juga dapat dikatakan sebuah problem solving. Berikut terdapat beberapa tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan problem solving, antara lain:

1. Identifikasi masalah

Para anggota KKN 19 peduli lindungi berusaha mencari beberapa permasalahan yang terdapat pada masyarakat di suatu pedesaan. Seperti minat masyarakat terhadap Pendidikan, keagamaan serta lingkungan sekitarnya.

³ Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Depublish.

⁴ Adisasmita, Raharjo. 2006. *Pembangunan Perdesaan dan perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

2. Meneliti sebab-sebab permasalahan

Setelah menemukan beberapa permasalahan, setelah itu anggota KKN 19 Peduli Lindungi melakukan penelitian terhadap permasalahan yang terjadi, seperti kurangnya minat masyarakat terhadap Pendidikan pada anak usia dini, kurangnya lembaga Pendidikan di bidang keagamaan seperti pengajian anak-anak, rendahnya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitarnya seperti kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong.

3. Tahap pemecahan masalah

Pada tahapan ini anggota KKN 19 Peduli Lindungi melakukan perumusan masalah dengan langkah-langkah dan beberapa solusi. Dalam hal ini untuk merumuskan masalah perlu adanya keterlibatan dari berbagai pihak yang terdapat di desa tersebut, seperti melibatkan pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pemuda karang taruna.

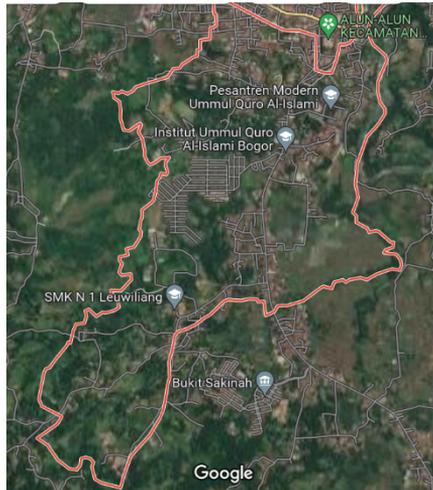
BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Desa KKN

Desa leuwimekar merupakan tempat dari pelaksanaan kuliah kerja nyata dari Universitas islam negeri Jakarta kelompok 19, desa leuwimekar adalah sebuah desa yang berada dalam lingkup kecamatan leuwiliang yang memiliki rukun keluarga sebanyak 12 dan rukun tetangga 38, dan di desa tersebut memiliki masyarakat yang beragam atau multikultural dalam segi peribadatan dan masih terikat dengan adat istiadat yang ada di lingkungan setempat dan masyarakat yang masih hidup sederhana dan tingkat pendidikan yang masih kurang merata, dan aktivitas ekonomi di desa tersebut adalah wirausaha, pedagang kaki lima dan sebagian lagi adalah petani di perkebunan dan persawahan, hal tersebut dapat dilihat dari luas tanah ladang yang luas dan masih asri walaupun sudah di jantung kecamatan Leuwiliang yang biasa disebut dengan daerah bogor barat yang masih kaya dengan persawahan yang luas dan ladang-ladang sayur yang banyak.

B. Letak Geografis



*Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Leuwimekar

Desa Leuwimekar terletak di Kecamatan Leuwiliang kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 244.197 Ha, dan juga Desa Leuwimekar memiliki 12 Rukun Warga (RW), dan 38 Rukun Tetangga (RT).

Adapun batas wilayah Desa Leuwimekar adalah sebagai berikut:

1. Bagian Utara berbatasan dengan Desa Leuwiliang Kecamatan Leuwiliang
2. Bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Cibungbulang
3. Bagian Selatan berbatasan dengan Desa Barengkok Kecamatan Leuwiliang

4. Bagian Barat berbatasan dengan Desa Cibeber I dan II Kecamatan Leuwiliang

Adapun jarak tempuh dari kantor Pemerintahan Desa Leuwimekar dengan Pusat Pemerintahan setempat ketika melaksanakan komunikasi dan hubungan kerja adalah sebagai berikut:

1. Jarak dengan Kantor Kecamatan Leuwiliang: 1,4 Km
2. Jarak dengan Kantor Pemerintahan Kabupaten Bogor: 35,4 km
3. Jarak dengan Kantor Pemerintahan Provinsi Jawa Barat: 201,2 Km

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	4603
2.	Perempuan	4538

*Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Leuwimekar lebih banyak Laki-laki yaitu 4603 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah 3258 jiwa.

2. Keadaan Penduduk Menurut RW

No.	RW	Jumlah Penduduk		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	1	413	401	814

2.	2	163	155	318
3.	3	197	207	404
4.	4	761	737	1498
5.	5	453	441	894
6.	6	810	763	1573
7.	7	171	188	359
8.	8	113	109	222
9.	9	398	384	782
10.	10	95	102	197
11.	11	601	601	1202
12.	12	336	363	699
13.	13	92	87	179

*Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Menurut RW

Keterangan :

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk Desa Leuwimekar penduduk terbanyak berada di wilayah RW 06 yaitu 1573 jiwa, selanjutnya penduduk terbanyak kedua di wilayah RW 04 sebanyak 1.498 jiwa, selanjutnya posisi ketiga berada di wilayah RW 11 yaitu sebanyak 1202 jiwa. Jumlah penduduk di Desa Leuwimekar berjumlah 9141 jiwa.

3. Keadaan Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah Penganut
1.	Islam	8821
2.	Katholik	7
3.	Protestan	48
4.	Hindu	8
5.	Budha	13

6.	Konghucu	1
----	----------	---

*Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Agama

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penduduk di desa Leuwimekar merupakan penganut terbanyak adalah agama Islam, jumlah penganut agama Islam paling dominan dibandingkan dengan agama lain, sedangkan rasio terkecil adalah penganut agama Konghucu.

D. Sarana dan Prasarana

A. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Pendidikan Islam

*Tabel 3.4 Sarana Bidang Pendidikan Islam

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	4
2	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	4
3	Madrasah Aliyah (MA)	4
4	Ponpes	10

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Leuwimekar terdapat 4 MI, 4 MTS, 4 MA, dan 10 Pondok Pesantren.

2. Sarana Pendidikan Umum

*Tabel 3.5 Sarana Bidang Pendidikan Umum

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	TK	7
2	PAUD	9
3	SD	5
4	SLTP	1
5	SLTA/SMK	1

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Leuwimekar terdapat 7 TK, 9 PAUD, 5 SD, 1 SLTP, dan 1 SLTA/SMK.

3. Sarana Bidang Keagamaan

*Tabel 3.6 Sarana Bidang Keagamaan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Masjid	10
2	Musholla	24

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Leuwimekar terdapat 10 Masjid, dan 24 Musholla.

4. Sarana Bidang Pelayanan Sosial

*Tabel 3.7 Sarana Bidang Pelayanan Sosial

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Praktek Dokter Umum	3
2	Puskesmas	1

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Leuwimekar terdapat 3 Praktek Dokter Umum, dan 1 Puskesmas.

5. Sarana Bidang Pelayanan Ekonomi dan Perdagangan

*Tabel 3.8 Sarana Bidang Pelayanan Ekonomi dan Perdagangan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1	Toko/Kios	237
2	Swalayan/Supermarket	3
3	Pom Bensin Mini	3
4	Bengkel Motor	6

5	Bengkel Mobil	2
6	Tambal Ban	4
7	Pencucian Mobil/Motor	3

Keterangan :

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa di Desa Leuwimekar terdapat 237 Toko/Kios, 3 Swalayan, 3 Pom Mini, 6 Bengkel Motor, 2 Bengkel Mobil, 4 Tambal Ban, 3 Pencucian Mobil/Motor.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah yang berada di RT 002 RW 006 Desa Leuwimekar, perlu diadakan identifikasi masalah yang ada di wilayah tersebut. Dengan mengetahui masalah-masalah yang ada, kita dapat mengetahui dan menemukan apa saja masalah tersebut dan menemukan cara untuk memecahkan masalah tersebut. Setelah itu, permasalahan-permasalahan tersebut perlu dianalisis.

Permasalahan-permasalahan ini dapat difokuskan dengan strategis untuk membantu memecahkannya. Kita dapat menggunakan strategi analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Analisis ini menelusuri berbagai kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang ada di wilayah tersebut.

Menggunakan kerangka ini, kita membahas 6 bidang, yaitu bidang-bidang pembangunan fisik, kesehatan, lingkungan dan sosial, kenegaraan, pendidikan, dan keagamaan.

Berikut adalah bentuk analisis SWOT untuk berbagai bidang yang menjadi fokus program-program kerja KKN kami:

Bidang Keagamaan	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keimanan warga yang lumayan tinggi • Keberadaan aliran-aliran yang berbeda namun tetap hidup bersama • Fasilitas keagamaan yang memadai dan mudah diakses 	<ul style="list-style-type: none"> • Terkadang terdapat perspektif negatif antara satu aliran terhadap yang lain • Fasilitas keagamaan yang terkadang sepi atau jarang diramaikan
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Acara-acara peningkatan iman karena tingkat iman yang sudah ada • Acara-acara yang dapat meningkatkan silaturahmi antar warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan ketegangan antar aliran yang dapat merusak hubungan warga

*Tabel 4.1 Analisis SWOT Keagamaan

Dengan analisis SWOT di atas mengenai bidang keagamaan Desa Leuwimekar, kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- Mengajar Belajar Tulis dan Hafal Quran (BTHQ) untuk meningkatkan keimanan masyarakat dan meramaikan tempat keagamaan yang sepi.
- Mengadakan acara perayaan Gebyar Muharram untuk meningkatkan sifat berlomba-lomba untuk menjadi lebih beriman.
- Mengadakan Pawai Obor untuk menyatukan warga dari berbagai sudut Desa Leuwimekar dan merayakan tahun baru Islam.

Bidang Kesehatan	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas kesehatan (seperti posyandu) yang memadai dan mudah diakses • Masyarakat yang relatif sadar akan pentingnya kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Data imunisasi anak-anak Desa Leuwimekar masih perlu dikumpulkan
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan tim KKN yang dapat membantu pengumpulan data imunisasi anak-anak • Antusias ibu-ibu akan kegiatan sehat bersama seperti senam pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Keberadaan kondisi lingkungan yang masih ada sampah-sampah

*Tabel 4.2 Analisis SWOT Kesehatan

Dengan analisis SWOT di atas mengenai bidang kesehatan Desa Leuwimekar, kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- Mengadakan senam minggu pagi dengan suasana yang seru untuk menyatukan warga dalam aktivitas yang sehat.
- Mengadakan penyuluhan mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk meningkatkan kesadaran akan kehidupan yang bersih dan sehat.
- Mengadakan Bulan Imunisasi Anak (BIAN) untuk membantu mengumpulkan data imunisasi anak-anak Desa Leuwimekar.

Bidang Lingkungan dan Sosial	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kemakmuran warga secara general, walaupun tidak menyeluruh • Sering tersebarnya berita hoax diantara warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran akan pengelolaan sampah yang masih rendah • Warga ingin segala proses “mudah” atau tanpa menyusahkan
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Sampah dapat dikelola dengan bank sampah menjadi sumber pemasukan • Kemakmuran warga 	<ul style="list-style-type: none"> • Sampah dapat menumpuk dan menghasilkan suasana yang tidak nyaman dan tidak sehat

dapat digunakan untuk mengadakan kerja-kerja bersama	
--	--

*Tabel 4.3 Analisis SWOT Lingkungan dan Sosial

Dengan analisis SWOT di atas mengenai bidang lingkungan dan sosial Desa Leuwimekar, kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- Mengadakan penyuluhan mengenai bank sampah untuk memberi motivasi dan sumber pemasukan ekonomis untuk mengelola sampah.
- Mengadakan penyuluhan literasi media mengenai hoax di media sosial untuk mengedukasikan mengenai cara menangani hoax.
- Mengadakan kerja bakti untuk mempersiapkan untuk acara-acara besar juga untuk membersihkan lingkungan.

Bidang Kenegaraan	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat nasionalisme yang memadai • Keberadaan acara 17 Agustus sebelumnya • Warga antusias dengan acara 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal/tidak ada
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan acara 17 Agustus dengan tenaga mahasiswa KKN • Mengadakan pula 17 Agustusan di tingkat sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Globalisasi yang dapat mengikis tingkat nasionalisme warga sehingga menjadi lebih tidak peduli
---	--

*Tabel 4.4 Analisis SWOT Kenegaraan

Dengan analisis SWOT di atas mengenai bidang kenegaraan Desa Leuwimekar, kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- Melaksanakan acara 17 Agustusan untuk meningkatkan sifat nasionalisme di Desa Leuwimekar.

Bidang Pendidikan	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Kemauan anak-anak untuk belajar dan bersifat kompetitif • Keberadaan fasilitas-fasilitas edukasi seperti sekolah dan madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa anak di wilayah Desa Leuwimekar masih memiliki pemahaman pelajaran yang ketinggalan • Beberapa anak di Desa Leuwimekar masih memiliki kesulitan membaca dan menulis.
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Kedekatan antara anak-anak dengan para mahasiswa yang dapat menjadi sumber antusiasme untuk belajar • Sekolah-sekolah yang memperbolehkan mahasiswa untuk mengajar • Pengertian mahasiswa dengan materi pelajaran yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbelakangan tingkat pemahaman pelajaran oleh anak dapat mengganggu pemahaman kedepannya juga masa depan mereka
--	--

*Tabel 4.5 Analisis SWOT Pendidikan

Dengan analisis SWOT di atas mengenai bidang pendidikan Desa Leuwimekar, kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- Mengajarkan pelajaran sesuai dengan materi sekolah di MI Al-Huda dan PAUD.
- Mengadakan bimbel di luar jam sekolah untuk pengajaran lebih lanjut.
- Mengadakan pengajaran membaca untuk membantu anak-anak yang masih belum memiliki kemampuan yang cukup.

Bidang Pembangunan Fisik	
<i>Strengths</i>	<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas umum relatif memadai, kecuali 	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat MCK yang memiliki kondisi yang

beberapa fasilitas <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas umum bersih dan terjaga 	kurang <ul style="list-style-type: none"> • Beberapa jalanan masih belum memiliki plang sebagai penanda lokasi walaupun sering dipakai
<i>Opportunities</i>	<i>Threats</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan ekonomi mahasiswa yang dapat membantu keadaan fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi fasilitas yang kurang memadai dapat mengganggu kenyamanan atau bahkan menjadi wabah penyakit.

*Tabel 4.6 SWOT Pembangunan Fisik

Dengan analisis SWOT di atas mengenai bidang pembangunan fisik Desa Leuwimekar, kami menyusun program-program kerja sebagai berikut:

- Memberi bantuan dalam bentuk revitalisasi kondisi MCK yang kurang memadai.
- Membuat dan melakukan instalasi plang jalanan untuk memberi informasi lokasi pada jalan-jalan di Desa Leuwimekar.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Pawai Obor
Nomor Kegiatan	01
Bidang	Sosial

Tempat, Tanggal	Seputar Jalanan Desa Leuwimekar, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	19.30 – 21.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Islam
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Deskripsi kegiatan	Pawai diadakan dengan kolaborasi dengan kelompok KKN dari Universitas Ibnu Khaldun (UIK). Hasil dari kegiatan tersebut, Pawai berjalan dengan lancar dan meriah. Obor-obor bersumber dari RT 002/006 dan juga dari Pesantren. Terdapat juga anak-anak yang merias diri seperti berbagai hantu lokal, seperti pocong dan kuntilanak untuk meramaikan suasana.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

*Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Pelayanan Pawai Obor

Program	Seminar Literasi Media
Nomor Kegiatan	02
Bidang	Sosial dan Pendidikan
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Leuwimekar, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00 – 12.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN

Tujuan	Mencegah pemberitaan yang tidak benar atau “Hoax”
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Deskripsi kegiatan	Seminar Literasi Media ini berfokus pada pencegahan dan sosialisasi kepada masyarakat desa Leuwimekar tentang cara mencegah pemberitaan yang tidak benar atau yang bisa dibilang “Hoax”.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

*Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Pelayanan Seminar Literasi Media

Program	Seminar Bank Sampah
Nomor Kegiatan	03
Bidang	Sosial dan Pendidikan
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Leuwimekar, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00 – 12.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Cara mengelola sampah dengan baik
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Deskripsi kegiatan	Seminar Bank Sampah berfokus kepada masyarakat dan sosialisasi kepada masyarakat desa leuwimekar. Pada kegiatan seminar ini bertujuan bagaimana cara mengelola sampah dengan baik.
Hasil kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

*Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Pelayanan Seminar Bank Sampah

Program	Seminar Pola Hidup Bersih dan Sehat
Nomor Kegiatan	04
Bidang	Sosial dan Pendidikan
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Leuwimekar, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00 – 12.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Deskripsi kegiatan	Seminar Pola Hidup Bersih dan Sehat berfokus khususnya pada masyarakat dan sosialisasi di Desa Leuwimekar. Seminar ini bertujuan untuk bagaimana menerapkan pola hidup bersih dan sehat.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

*Tabel 4.10 Bentuk dan Hasil Pelayanan Seminar PHBS

Program	Kerja Bakti Lapangan
Nomor Kegiatan	05
Bidang	Sosial
Tempat, Tanggal	Lapangan, 7, 8, 11, 14 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Peserta KKN Laki-laki
Tujuan	Digunakan untuk lomba 17 Agustus
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Deskripsi kegiatan	Kerja bakti lapangan dilakukan pada tanggal 7, 8, 11, dan 14 Agustus 2022. Pada tanggal 7, kerja bakti dilakukan pada hari Minggu pagi dari pukul 08:00 sampai 15:30. Kerja bakti Minggu ini dilakukan untuk persiapan 17 Agustus. Di tanggal 8, 11 dan 14 Agustus, Program kerja kegiatan kerja bakti dilaksanakan pada hari senin, kamis dan minggu siang pukul 08.00 wib sampai dengan selesai.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

*Tabel 4.11 Bentuk dan Hasil Pelayanan Kerja Bakti Lapangan

Program	Gebyar Muharram SD (MI Al-Huda)
Nomor Kegiatan	06
Bidang	Sosial dan Agama
Tempat, Tanggal	MI Al-Huda, 15 dan 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Muharram
Sasaran	Siswa dan Siswi MI Al-Huda

Deskripsi kegiatan	Gebyar Muharram diadakan setiap tahun untuk memperingati tahun baru muharram. Berbagai macam lomba diadakan untuk meramaikan kegiatan tersebut.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

*Tabel 4.12 Bentuk dan Hasil Pelayanan Gebyar Muharram SD

Program	17 Agustusan
Nomor Kegiatan	07
Bidang	Sosial
Tempat, Tanggal	Lapangan, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	07.00 – 18.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN dan Pemuda/I RT 02
Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Peserta lomba
Deskripsi kegiatan	Kegiatan memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia adalah kegiatan sosial dan juga nasional. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Berlanjut

*Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Pelayanan 17 Agustusan

Program	Pemasangan Plang Jalan
Nomor Kegiatan	08
Bidang	Sosial
Tempat, Tanggal	3 Gang di RT 02, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	13.00 – 17.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN dan Pemuda/I RT 02
Tujuan	Bentuk kenang-kenangan dari KKN 19
Sasaran	Masyarakat
Deskripsi kegiatan	Kegiatan pemasangan plang jalan ini merupakan kegiatan sosial dan pembangunan. dengan seluruh peserta kkn dan pimpinan RT serta masyarakat berkontribusi penuh dalam kegiatan tersebut. Plang jalan tersebut dipasang di Desa Leuwimekar khususnya RT 02. Total ada 3 plang jalan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga desa Leuwimekar RT 02 mengetahui nama-nama jalan dan mempermudah akses petunjuk arah. Hasilnya, masyarakat yang melewati jalan tersebut dapat mengetahui jalan agar tidak tersesat.
Hasil kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

*Tabel 4.14 Bentuk dan Hasil Pelayanan Plang Jalan

C. Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Masyarakat

Program	Pawai Obor
---------	------------

Nomor Kegiatan	01
Bidang	Sosial
Tempat, Tanggal	Seputar Jalanan Desa Leuwimekar, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	19.30 – 21.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Islam
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Target	Pemuda-Pemudi Leuwimekar
Deskripsi kegiatan	Pawai diadakan dengan kolaborasi dengan kelompok KKN dari Universitas Ibnu Khaldun (UIK). Hasil dari kegiatan tersebut, Pawai berjalan dengan lancar dan meriah. Obor-obor bersumber dari RT 002/006 dan juga dari Pesantren. Terdapat juga anak-anak yang merias diri seperti berbagai hantu lokal, seperti pocong dan kuntilanak untuk meramaikan suasana.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat menjadi tau pentingnya hari tahun baru islam atau bulan Muharram
Keberlanjutan program	Tidak berlanjut

*Tabel 4.15 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Pawai Obor

Program	Seminar Literasi Media
Nomor Kegiatan	02
Bidang	Sosial dan Pendidikan
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Leuwimekar, 6 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	09.00 – 12.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Mencegah pemberitaan yang tidak benar atau “Hoax”
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Target	Ibu-ibu PKK
Deskripsi kegiatan	Seminar Literasi Media ini berfokus pada pencegahan dan sosialisasi kepada masyarakat desa Leuwimekar tentang cara mencegah pemberitaan yang tidak benar atau yang bisa dibilang “Hoax”.
Hasil Pemberdayaan	Memberikan edukasi kepada masyarakat pentingnya tentang media sosial di zaman sekarang yang mana semakin banyak penipuan melalui media sosial
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

*Tabel 4.16 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Literasi Media

Program	Seminar Bank Sampah
Nomor Kegiatan	03
Bidang	Sosial dan Pendidikan
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Leuwimekar, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00 – 12.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Cara mengelola sampah dengan baik
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Target	Ketua RT, Ketua RW dan Karang Taruna

Deskripsi kegiatan	Seminar Bank Sampah berfokus kepada masyarakat dan sosialisasi kepada masyarakat desa leuwimekar. Pada kegiatan seminar ini bertujuan bagaimana cara mengelola sampah dengan baik.
Hasil Pemberdayaan	Dengan mengadakan nya seminar bank sampah guna memperhatikan kita untuk lebih sayang kepada lingkungan sekitar.
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

*Tabel 4.17 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Seminar Bank Sampah

Program	Seminar Pola Hidup Bersih dan Sehat
Nomor Kegiatan	04
Bidang	Sosial dan Pendidikan
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Leuwimekar, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	09.00 – 12.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Cara menerapkan pola hidup bersih dan sehat
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Target	Ibu-Ibu PKK
Deskripsi kegiatan	Seminar Pola Hidup Bersih dan Sehat berfokus khususnya pada masyarakat dan sosialisasi di Desa Leuwimekar. Seminar ini bertujuan untuk bagaimana menerapkan pola hidup bersih dan sehat.
Hasil	Masyarakat menjadi tau bagaimana cara pola

Pemberdayaan	hidup bersih dan sehat
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

*Tabel 4.18 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Seminar PHBS

Program	Kerja Bakti Lapangan
Nomor Kegiatan	05
Bidang	Sosial
Tempat, Tanggal	Lapangan, 7, 8, 11, 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Peserta KKN Laki-laki
Tujuan	Digunakan untuk lomba 17 Agustus
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar
Target	Pemuda-pemudi Desa Leuwimekar
Deskripsi kegiatan	Kerja bakti lapangan dilakukan pada tanggal 7, 8, 11, dan 14 Agustus 2022. Pada tanggal 7, kerja bakti dilakukan pada hari Minggu pagi dari pukul 08:00 sampai 15:30. Kerja bakti Minggu ini dilakukan untuk persiapan 17 Agustus. Di tanggal 8, 11 dan 14 Agustus, Program kerja kegiatan kerja bakti dilaksanakan pada hari senin, kamis dan minggu siang pukul 08.00 wib sampai dengan selesai.
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan menjadi lebih bersih
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

*Tabel 4.19 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Kerja Bakti

Lapangan

Program	Gebyar Muharram SD (MI Al-Huda)
Nomor Kegiatan	06
Bidang	Sosial dan Agama
Tempat, Tanggal	MI Al-Huda, 15 dan 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Muharram
Sasaran	Siswa dan Siswi MI Al-Huda
Target	Siswa dan siswi MI Al-Huda
Deskripsi kegiatan	Gebyar Muharram diadakan setiap tahun untuk memperingati tahun baru muharram. Berbagai macam lomba diadakan untuk meramaikan kegiatan tersebut.
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak dapat mengembangkan diri dengan mengikuti kegiatan perlombaan muharram yang diadakan oleh mahasiswa kkn peduli lindungi
Keberlanjutan program	Berlanjut

*Tabel 4.20 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Gebyar Muharram SD (MI Al-Huda)

Program	17 Agustusan
Nomor Kegiatan	07
Bidang	Sosial
Tempat, Tanggal	Lapangan, 17 Agustus 2022

Lama Pelaksanaan	07.00 – 18.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN dan Pemuda/I RT 02
Tujuan	Memperingati hari kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Peserta lomba
Target	Warga Desa Leuwimekar
Deskripsi kegiatan	Kegiatan memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia adalah kegiatan sosial dan juga nasional. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang
Hasil Pemberdayaan	Memperingati hari kemerdekaan negara Indonesia, mempererat rasa persaudaraan antar warga desa dan memperkuat rasa nasionalisme
Keberlanjutan program	Tidak Berlanjut

*Tabel 4.21 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan 17 Agustus

Program	Pemasangan Plang Jalan
Nomor Kegiatan	08
Bidang	Sosial
Tempat, Tanggal	3 Gang di RT 02, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	13.00 – 17.00
Tim Pelaksana	Seluruh peserta KKN dan Pemuda/I RT 02
Tujuan	Bentuk kenang-kenangan dari KKN 19
Sasaran	Masyarakat Leuwimekar

Target	Masyarakat Leuwimekar
Deskripsi kegiatan	Kegiatan pemasangan plang jalan ini merupakan kegiatan sosial dan pembangunan. dengan seluruh peserta kkn dan pimpinan RT serta masyarakat berkontribusi penuh dalam kegiatan tersebut. Plang jalan tersebut dipasang di Desa Leuwimekar khususnya RT 02. Total ada 3 plang jalan. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga desa Leuwimekar RT 02 mengetahui nama-nama jalan dan mempermudah akses petunjuk arah. Hasilnya, masyarakat yang melewati jalan tersebut dapat mengetahui jalan agar tidak tersesat.
Hasil Pemberdayaan	Memberikan warga fasilitas terkait petunjuk jalan yang belum tersedia di Desa Leuwimekar khususnya RT 02 RW 06
Keberlanjutan program	Berlanjut

*Tabel 4.22 Bentuk dan Hasil Pemberdayaan Plang Jalan

D. Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Kegiatan-kegiatan selama KKN telah kami rancang dan Alhamdulillah pelaksanaannya sesuai dengan yang kami diharapkan. Berbagai bentuk kerjasama dan dukungan dari internal maupun eksternal telah membantu kami mewujudkan kegiatan-kegiatan selama KKN sehingga bisa berjalan dengan baik adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi

Komunikasi menjadi kunci utama agar terciptanya tujuan bersama yang efektif dan efisien. Walaupun selama pra kegiatan, kami tidak dapat selalu bertemu langsung dengan aparat desa, namun koordinasi dan komunikasi tetap terjaga. Koordinasi antar anggota, dosen pembimbing, pemuda/i, dan masyarakat desa terjalin dengan baik dan harmonis.

b. Dana

Kegiatan berjalan sesuai dengan yang kami harapkan berkat adanya dana, baik itu dari kas kelompok, PPM, dan sponsor. Kami juga membuka donasi bagi yang memiliki rezeki lebih, tidak hanya berupa uang namun juga barang bermanfaat yang bisa disalurkan ke warga desa.

c. Partisipasi Warga

Masyarakat desa mendukung penuh dan antusias terhadap kegiatan KKN sehingga memberikan semangat kepada

kelompok kami ketika menyelenggarakan kegiatan. Warga hadir dan turut merasakan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan.

d. Pengalaman masing-masing anggota

Beberapa anggota memiliki pengalaman dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Sehingga dalam penerapan kegiatan dapat berbaur baik dengan

masyarakat.

e. Kemampuan dan Kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN 019

Program kegiatan dibuat sesuai dengan kemampuan anggota kelompok kami. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan, anggota kelompok memiliki skill yang memadai untuk mewujudkan capaian hasil program kegiatan.

2. Faktor penghambat

Kami menemukan hambatan-hambatan selama menjalankan kegiatan, antara lain:

a. Ketika kegiatan seminar, terdapat beberapa masyarakat yang menyanggah informasi yang diberikan oleh narasumber karena dinilai tidak efektif diterapkan di wilayah desa. Namun, hambatan dapat diselesaikan dengan memberikan sebuah solusi.

b. Kemunduran waktu pelaksanaan, dikarenakan partisipan dari masyarakat tidak hadir tepat waktu sesuai dengan undangan yang diberikan.

c. Pada kegiatan-kegiatan tertentu pelaksanaan kegiatan tidak tepat karena bersamaan dengan aktivitas masyarakat, sehingga jumlah target partisipan tidak sesuai dengan perencanaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengamati secara langsung juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Leuwimekar, Kecamatan leuwiliang, Kabupaten Bogor, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh Kelompok 019 menemukan dan mendalami masalah di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor dengan cara melaksanakan beberapa kali survey.

Adapun beberapa permasalahan yang kami di temui di Desa Leuwimekar sebagai berikut :

- Anak kelas 2 MI masih banyak yang belum bisa membaca.
- Warga desa masih terkena dengan berita hoax, bahkan ada yang hamper kena tipu.
- Beberapa warga desa lebih memilih untuk membakar sampah daripada mengumpulkan dan menyerahkan sampah ke petugas sampah.
- Beberapa anak jarang ada yang mau di imunisasi.

Adapun beberapa permasalahan yang kami selesaikan sebagai berikut :

- Untuk membantu melancarkan membaca pada anak kelas 2 MI, maka sebagian anggota dari kelompok 019 setiap pagi mengajar baca di MI Al-Huda.

- Untuk mengurangi dampaknya berita hoax dan maraknya penipuan, maka kami melaksanakan Seminar Literasi Media, Hoax, dan Teknologi di Desa Leuwimekar. Adapun sasaran dari seminar tersebut ialah ibu-ibu.
- Untuk membantu warga desa dalam mengurangi dan menanggulangi sampah, kami melaksanakan Seminar dan Penyuluhan Bank Sampah. Adapun sasaran dari seminar tersebut ialah bapak ibu RT RW se Desa Leuwimekar.
- Untuk meningkatkan jumlah anak-anak yang ingin di imunisasi, maka kelompok 019 membantu pihak Puskesmas Kecamatan Leuwiliang dalam BIAN (Bulan Imunisasi Anak) yang dilakukan di beberapa posyandu Desa Leuwimekar.

B. Rekomendasi

Penulis membagi rekomendasi menjadi beberapa sub bab yang terdiri dari :

A) Untuk Pemerintah Setempat

Untuk pemerintah setempat setelah kami meninjau dan mengamati selama pelaksanaan KKN selama satu bulan, kami merekomendasikan kepada pemerintah setempat untuk dapat memberikan dan memfasilitasi untuk penerangan di jalan karena yang kami amati jika malam hari jalanan di lokasi tersebut minim penerangan dan dapat menyebabkan daerah tersebut menjadi rawan kejahatan. Kemudian juga kami merekomendasikan untuk pemerintah setempat untuk dapat berfokus untuk memperbaiki dan mencari solusi terkait dengan akses air yang masih sedikit sulit disana pada saat musim kemarau, air di lokasi tersebut

cukup sulit saat kemarau datang. Kemudian juga kami merekomendasikan kepada pemerintah setempat untuk memberikan solusi terkait dengan tempat pembuangan akhir untuk sampah rumah tangga, yang dimana setelah kami amati masyarakat lebih suka membakar sampah yang dimana hal itu kurang baik yang dimana dapat mencemari udara dan lingkungan di lokasi tersebut dan sekitarnya.

B) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

Untuk Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta setelah kami meninjau dan mengamati selama pelaksanaan KKN selama satu bulan, kami merekomendasikan kepada pusat pengabdian masyarakat UIN Jakarta untuk meninjau kembali lokasi KKN yang kami rasa masih terbilang sedikit modern untuk dijadikan tempat KKN sehingga mungkin akan lebih baik lagi jika lokasi KKN ditinjau Kembali agar lebih tepat sasaran kepada lokasi yang lebih tertinggal dan membutuhkan bantuan inovasi melalui program KKN selanjutnya.

C) Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten setelah kami meninjau dan mengamati selama pelaksanaan KKN selama satu bulan, kami merekomendasikan kepada pemangku kebijakan di tingkat kecamatan dan kabupaten untuk dapat membentuk kegiatan-kegiatan yang dapat mempererat hubungan antar masyarakat di dalam lingkup kecamatan dan kabupaten di lokasi tersebut agar nantinya hubungan atau relasi antar desa, wilayah, RW, RT di dalam lingkup kecamatan dan kabupaten tersebut semakin terkoordinir dengan baik dan

berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat semakin mempererat hubungan antar masyarakat yang dimana memiliki berbagai macam latar belakang yang berbeda-beda.

D) Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang.

Untuk Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang setelah kami meninjau dan mengamati selama pelaksanaan KKN selama satu bulan, kami merekomendasikan kepada Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang untuk dapat memfokuskan program pada lokasi tersebut pada perbaikan-perbaikan fasilitas umum yaitu MCK di lokasi tersebut yang kurang terawat dengan baik dan juga beberapa fasilitas telah rusak dan tidak tertata dengan baik. Kemudian juga kami merekomendasikan untuk dapat mensosialisasikan pola hidup sehat dan juga bagaimana cara pengelolaan sampah dengan baik, agar lingkungan di lokasi tersebut lebih sehat dan terjaga kebersihannya.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

B. Drs. Ade Umyana (Sekretaris Desa Leuwimekar)

“Untuk adek-adek mahasiswa sukses selalu, semoga apa yang sudah diberikan bermanfaat bagi semua. Terima kasih telah melakukan KKN di desa Leuwimekar, mohon maaf apabila ada kesaalahan atau ketidaknyamanan selama KKN. Mohon maaf juga dari pihak desa apabila ada kekurangan. Terima kasih.”

C. Bu Hj. Itoh Masitoh (Ketua PKK Desa Leuwimekar)

“Assalamualaikum, terima kasih adek-adek mahasiswa dari UIN. Ibu ucapkan terima kasih atas semua bantuan adek-adek sudah ikut gabung di acara desa, sudah ikut di acara BIAN, pawai, juga sudah gabung di tingkat Pendidikan. Saya ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan adek-adek kedepannya lebih maju lagi setelah terjun praktek ke desa, karena kalau hanya teori mungkin tidak seberapa. Karena kalo terjun langsung adek-adek bisa merasakan kepuasan langsung berhadapan dengan kader dan masyarakat di desa Ibu. Semoga adek-adek sukses, bisa kembali lagi di acara lain. Terima kasih dan sukses buat mahasiswa kkn di desa Leuwimekar.”

D. Pak Didi Supriyadi (Ketua RT 02 RW 06 Desa Leuwimekar)

“Bapak atas nama pemerintah setempat, terima kasih banyak. Segala yang didorong sama warga atau pekerjaan apapun bisa diterima dengan baik. Jangan sampai putus persaudaraan disini ya. Terima kasih.”

E. Kang Edi Nuryadi (Ketua Pemuda RT 02 RW 06 Desa Leuwimekar)

“Terima kasih kepada temen-temen KKN UIN, baru ini KKN benar-benar mau membaur dengan warga. Terima kasih sudah membantu acara 17 Agustus sampai acara itu sukses. Mohon maaf kalau ada kekurangan atau kesalahan dari warga setempat, mohon jangan diambil hati. Saya benar-benar mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN semuanya. Kapan-kapan main kesini lagi.”

F. Kang Erwin (Ketua Karang Taruna Desa Leuwimekar)

“Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh, nama saya Erwin ketua karang taruna Desa Leuwimekar mengucapkan kepada kawan-kawan KKN UIN Syarif Hidayatullah, mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dedikasinya yang telah diberikan kepada masyarakat kami di desa Leuwimekar, mudah-mudahan ini semua bisa menjadi bekal kawan-kawan semua, semoga nanti setelah lulus bisa mengabdikan sepenuhnya di tengah-tengah masyarakat di lingkungan masing-masing serta ke depan bisa menjadi bekal hidup dan bisa lebih bermanfaat lagi untuk kehidupan masing-masing, untuk masa depan yang lebih baik. Salam dari teman-teman karang taruna desa Leuwimekar. Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.”

G. Bu Maryana (Kepala Sekolah MI Al Huda)

“Terima kasih kepada teman-teman KKN yang telah meramaikan acara muharram di MI Al Huda, terima kasih juga sudah berbagi ilmu kepada para siswa. Sukses terus buat mahasiswa.”

H. Bu Vika (Guru MI Al Huda)

“Selamat kembali ke kampus, tugasmu sudah selesai dan sangat berkesan dengan kedatangan kalian, untuk kita disini civitas akademik Al Huda”

I. Bu Andri (Kepala Sekolah PAUD Kasih Bunda)

“Semoga temen-temen KKN sukses ya, semoga bisa main kesini lagi, jangan lupain kita ya. Semoga laporannya cepet kelar, nilai bagus, cepet kelar juga skripsinya terus cepet wisuda. Terima kasih banyak KKN UIN.”

J. Andini Yustiana (Warga Desa Leuwimekar)

“Kesan saya mahasiswa KKN kali ini sangat membuat masyarakat bahagia dengan adanya program-program yang dijalankan selama KKN berlangsung, Dan juga sangat memotivasi pemuda-pemudi dalam hal yang positif, dimana semua masyarakat sangat senang akan program dan bantuan yang diberikan oleh mahasiswa KKN di desa kami, saya sangat berterimakasih untuk mahasiswa KKN kelompok 19 Peduli Lindungi. Pesan saya, semoga KKN selama satu bulan ini dapat banyak yang bisa diambil dari pengalaman dan pembelajaran, jangan lupakan kampung kami, anggap kami keluarga, dan silaturahmi harus tetap berjalan. Semangat dan semoga lancar dalam mengerjakan laporan laporan nya.”

K. Kang Algi Gunawan (Warga Desa Leuwimekar)

“Menurut saya ini adalah KKN yang pertama kali mampu mengaplikasikan Tri dharma perguruan tinggi dengan efektif, karena program-programnya yang mampu diterima oleh masyarakat sekitar dengan antusias dan terlebih programnya tidak hanya untuk memenuhi

laporan tapi memang dilaksanakan dengan hati. Itulah kesan saya. Pesan saya untuk teman-teman mahasiswa, semoga ini menjadi pembelajaran untuk memulai dalam kehidupan yang sebenarnya, dan hubungan KKN ini tidak hanya sebatas sebulan saja tetapi bisa seterusnya.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Kisah Inspiratif KKN

Alifa Rohmah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Alifa Rohmah, Mahasiswi semester 7 Pendidikan Bahasa Arab, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. Satu bulan sudah saya menjadi salah satu Mahasiswi yang dipercaya untuk menjalankan KKN di Desa Leuwimekar, Leuwiliang, Bogor. Bersama 20 rekan terbaik saya yang berasal dari berbagai jurusan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang memberi nama kelompok kami dengan sebutan KKN Peduli Lindungi.

Hari Selasa, 26 Juli 2022 adalah hari pembukaan kegiatan KKN kami yang dilaksanakan di Balai Desa Leuwimekar. Didatangi oleh bapak Lurah, Bapak Kades, Ketua Karang Taruna dan juga beberapa undangan lainnya. Cukup merasa khawatir di awal kedatangan saya. Ribuan pertanyaan yang muncul dalam kepala, apakah saya bisa menjalani pengabdian ini? Apakah nanti program kerja yang sudah kami siapkan akan bermanfaat untuk warga sekitar? Apakah kami akan diterima oleh warga disana? Dan masih banyak lagi.

Di awal kedatangan kami, kami menjelaskan semua program kerja yang akan kami jalani selama disana diantaranya adalah mengajar di MI dan PAUD, Melaksanakan Seminar Pola Hidup Bersih Dan Sehat, Seminar Bank Sampah, Seminar anti hoax, Memasang Plang jalan, Mengadakan perlombaan 17 Agustus dan Muharram dsb. Dan saya sendiri yang mendapatkan tugas untuk mengajar di MI untuk proker besar kami. Mengajar Bahasa Arab sesuai dengan Jurusan yang saya ambil di perkuliahan.

Proker kami jalani satu-persatu secara bersama-sama dengan seluruh anggota KKN Peduli Lindungi. Tanpa bantuan teman-teman yang lain tentunya semua proker ini tidak bisa berjalan dan baik. Evaluasi dan briefing yang kami lakukan setiap malam sangatlah bermanfaat untuk acara kami selanjutnya.

Sangat banyak yang saya dapatkan dari kegiatan KKN kami, pengalaman yang tidak akan pernah saya dapatkan di tempat lain. Saya mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada teman-teman KKN Peduli Lindungi karena sudah mau bekerjasama dengan baik dalam semua kegiatan. Semua kami lakukan dengan sepenuh hati hingga saat tiba waktunya pulang. Rasa haru, sedih, sekaligus bahagia memenuhi hati kami. Ternyata kami bisa menjalankan satu bulan yang rumit, melelahkan, membahagiakan sekaligus menyenangkan. Semoga apa yang kita lakukan memiliki banyak manfaat bagi diri kita masing-masing maupun untuk warga Desa Leuwimekar. Semoga di lain kesempatan kami bisa berkumpul Bersama lagi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Peduli untuk Perubahan

Niken Kiranaputri

Di tahun 2022, tepatnya bulan Juli-Agustus, kami mendapatkan arahan untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebelum kami turun ke lapangan untuk melaksanakan KKN, kami melewati proses yang cukup panjang. Berawal dari adanya pembagian kelompok, pembagian desa untuk lokasi KKN, pemberitahuan mengenai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), survey, mengerjakan proposal, hingga tibalah saatnya turun ke desa untuk melaksanakan KKN selama satu bulan.

Kami yaitu kelompok 019 (PEDULI LINDUNGI) mendapatkan lokasi KKN di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Kelompok 019 beberapa kali melaksanakan survey dengan tujuan untuk bersilaturahmi yang dimulai dari Kecamatan Leuwiliang, Kantor Desa Leuwimekar, Kepala Sekolah, Ketua Karang Taruna dan Pemuda, dan warga Desa Leuwimekar. Alhamdulillahnya dari kami datang untuk survey, kami diterima dengan baik dan ramah oleh warga Desa Leuwimekar.

Setelah melewati proses yang cukup panjang, tibalah di bulan Juli tepatnya tanggal 25. Dimana kami yaitu kelompok 019 melaksanakan kegiatan KKN di Desa Leuwimekar. Kami memulai kegiatan KKN dengan melakukan pembukaan di Desa Leuwimekar, setelah itu dalam sehari-hari kami melaksanakan program kerja yang telah kami susun. Dalam pelaksanaan program kerja, kami juga dibantu oleh warga Desa Leuwimekar.

Selama pelaksanaan KKN yang dimulai dari 25 Juli-25 Agustus di Desa Leuwimekar, kami mendapatkan beberapa pengalaman serta kenangan. Adapun pengalaman yang saya dapatkan ketika mengajar di PAUD Kasih Bunda, saya sendiri merasakan senang ketika mengajar murid PAUD. Selama saya mengajar disana, saya juga melihat bagaimana para guru PAUD mampu berkomunikasi baik dengan siswa yang terkadang sedang tidak ada mood untuk belajar. Selain itu, saya juga mendapatkan pengalaman seperti ketika warga desa ada yang kesusahan mereka saling membantu. Bahkan seperti kami sedang mengalami kesulitan air, warga desa ada beberapa yang membantu kami.

Warga desa juga menyambut kami dengan ramah, mereka juga senang dengan kehadiran kami di tengah-tengahnya. Mereka merasa terbantu dengan adanya kami, seperti ketika teman-teman kelompok 019 mengajar BTHQ, mengajar baca, dan lain-lain. Bahkan murid SD juga senang diajar oleh teman-teman kelompok 019, bahkan hingga sekarang mereka masih mengingat kami.

Hingga tibalah saat perpisahan, ketika perpisahan beberapa warga desa melepas kepulangan kami dengan sedih. Seperti Teh Suri yang sedih karena merasa sepi apabila kami pulang, dan tidak ada yang mengajak Teh Suri mengobrol seperti biasanya. Bapak RT juga mengucapkan terima kasih kepada kelompok kami karena telah membantu warga desa. Bapak Ade selaku sekretaris desa juga mengucapkan terima kasih kepada kami karena telah membantu warga desa dengan adanya kami melaksanakan program kerja KKN di Desa Leuwimekar. Selama

satu bulan kami berada disana, kami juga mendapatkan banyak kenangan dari warga desa.

Cerita Individu ***Afina Raudhotun Nisa***

Jika di tahun-tahun sebelumnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) diadakan secara online, yaitu KKN yang dilaksanakan oleh mahasiswa di tempat tinggalnya masing-masing. Dikarenakan di tahun tersebut terjadi wabah pandemi Covid-19 yang membuat keadaan Indonesia bahkan seluruh Negara berubah menjadi 180 derajat di segala sektor kehidupan, tak terkecuali di bidang perkuliahan. Segala kegiatan menjadi dibatasi demi memutus rantai penyebaran virus ini. Di tahun ini, tahun 2022. Di saat saya menginjak akhir semester 6, akhirnya tata cara pelaksanaan KKN mulai dikembalikan ke awal atau masa normal sebelum masa pandemi ini berlangsung. Saat saya mendengar kabar ini, saya sangat senang sekali. Karena berarti saya akan melakukan pengabdian masyarakat di Desa lain, tidak di sekitar tempat tinggal yang saya sudah tau kondisinya. Tentu saja kondisi di Desa lain akan banyak menghadirkan pengalaman-pengalaman baru yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Apalagi karena saya berasal dari keluarga Betawi (Asal Jakarta asli) jadi saya tidak pernah merasakan pengalaman mudik atau pulang kampung. Jadi saya semakin tertarik dan tidak sabar untuk melaksanakan KKN. Mendengar cerita-cerita tentang mahasiswa yang sudah pernah KKN juga seru sekali. Hal tersebut membuat rasa penasaran saya semakin bertambah.

Memasuki bulan April akhirnya PPM UIN Jakarta membagikan daftar nama kelompok-kelompok yang telah

dibuat. Kelompok KKN ini dibuat secara acak, yang berisi mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda. Di lanjut dengan pembagian penempatan kelompok di Desa-Desa yang telah ditentukan. Dan saya berada di Kelompok 19 dengan penempatan di Desa Leuwimekar, Kabupaten Bogor. “Peduli Lindungi” itulah nama kelompok kami. Nama yang terdengar unik dan tidak asing lagi, karena semenjak masa pandemi Covid-19 muncul aplikasi yang bernama Peduli Lindungi, yaitu aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Lucunya juga pas sekali dengan angka kelompok kami, yaitu 19.

Kelompok kami terdiri dari 22 orang awalnya, tapi dikarenakan ada 1 orang yang berhalangan untuk melaksanakan KKN jadilah kelompok kami berisi 21 orang. Yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 12 perempuan. Semuanya berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Dari awal rapat, survey, hingga akhirnya pelaksanaan KKN yang dilakukan selama 30 hari di Desa Leuwimekar. Teman-teman kelompok saya sangat seru sekali. Banyak pengalaman-pengalaman baru yang saya dapatkan selama bersama mereka. Karakter kami semua tentu berbeda, tapi justru itulah yang membuat kelompok kami kompak dan menjadi satu. Karena sifat kami yang saling melengkapi satu sama lain. Ada kejadian seru, tawa, sedih hingga haru yang terjadi. Semuanya bercampur jadi satu. Terima kasih teman-teman Peduli Lindungi untuk pembelajaran, toleransi, kerjasama, keseruan, kekompakan, kenangan, dan untuk segalanya selama 30 hari bersama.

Leuwimekar dan Kenangannya

Siti Zalfa Dawia

Kegembiraan tergambarkan di wajah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ketika mendapatkan pemberitahuan bahwa tahun ini KKN akan kembali dilaksanakan di desa-desa yang tersebar di 3 Kabupaten yakni, Bogor, Tangerang dan Banten. Bogor menjadi kota tempat saya melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Setelah melewati fase yang cukup panjang untuk menahan diri dari berkumpul, akhirnya saya dapat merasakan kembali berkumpul dengan rekan rekan satu kelompok KKN yang sebelumnya tidak saling mengenal satu sama lain untuk saling berkenalan dan merancang bersama berbagai macam program-program ketika pelaksanaan KKN. Sambutan hangat baik dari pihak Kecamatan dan Desa membuat semangat kami membara untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan disana. Permasalahan-permasalahan yang ditemui di lokasi KKN ketika survey menjadi program utama kami dengan tujuan menangani dan melakukan perubahan agar masalah tersebut bisa teratasi. Koordinasi baik antar anggota, Dosen Pembimbing Lapangan, aparat desa hingga masyarakat membuat pra KKN berjalan dengan baik.

Efek dari adanya Covid-19 pun sangat terasa hingga saat ini. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang telah diberlakukan dalam rentang waktu yang cukup lama membuat anak-anak kelas 2 SD mengalami keterlambatan dalam membaca. Mereka menjadi kesulitan memahami mata pelajaran lain, karena masih kesulitan dalam membaca. Sekolah pun melakukan program belajar membaca kepada murid-murid kelas 2 SD sebelum mata pelajaran pertama dimulai menggunakan buku khusus latihan

membaca yang telah disediakan pihak sekolah. Saya dan rekan-rekan turut membantu mulai dari pukul 06.30 – bel berbunyi. Berbagai macam tipe siswa saya temui, terdapat murid yang masih kesulitan membaca satu huruf, namun terdapat pula siswa yang telah mahir membaca dikarenakan bimbingan orang tua setiap harinya.

Sampah pun menjadi permasalahan di desa tempat kami melaksanakan KKN. Kurangnya tempat pembuangan sampah, menyebabkan masyarakat membuang sampah dengan cara dibakar ataupun di hanyutkan di sungai. Hal ini menyebabkan kerusakan lingkungan yang efeknya pun akan terasa oleh manusia. Kami menghadirkan seminar bank sampah dengan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup agar terjadi perubahan pola hidup masyarakat. Sampah yang dilihat oleh manusia sebagai sesuatu yang tidak berguna dan menjijikan pun akan bernilai ekonomis dengan dibentuknya bank sampah. Praktek pemilahan sampah dilakukan agar masyarakat desa mengetahui pemilahan berbagai macam jenis sampah sebelum disalurkan ke pengepul dan akan bernilai ekonomis.

Berbagai macam kegiatan kita laksanakan dengan bantuan dari pemuda pemudi dan masyarakat desa. Hari kemerdekaan kita laksanakan bersama dengan masyarakat desa. Kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan pemuda/I desa setempat dilakukan untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Terdapat perlombaan yang belum pernah saya lihat dan rasakan, namun dapat saya temui di desa ini. Antusiasme masyarakat desa baik dari anak-anak kecil hingga dewasa membuat kami semangat menjalankan kepanitiaan di acara 17 Agustus ini.

Hingga tak terasa sebulan telah saya lewati di desa ini, senyuman hangat warga desa akan segera menjadi kenangan indah yang saya temui. Tetesan air mata haru pun tercurah dari warga-warga desa yang merasakan kehilangan sekaligus kebahagiaan karena hadirnya mahasiswa di desa ini. Pesan singkat untuk kembali lagi ke desa diwaktu yang akan datang terucap dari warga desa kepada kami agar silaturahmi tidak terputus setelah KKN ini selesai.

Misi yang Menginspirasi

Dinda Marlinda S.

Pada tanggal 25 Juli 2022 dimulailah program kampus pengabdian masyarakat, yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan beranggotakan 21 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Kelompok KKN kami diberi nama “Peduli Lindungi” dengan nomor 019. Desa yang menjadi tujuan kami ber-KKN adalah desa Leuwimekar, kecamatan Leuwiliang kabupaten Bogor. Disana kami tinggal di rumah kontrakan yang berada di RT 02.

Sehari setelah menetap disana, kami mengadakan acara pembukaan untuk mengawali kegiatan KKN yang akan berlangsung selama 1 bulan ke depan. Beberapa program sudah kami rancang sebelumnya agar selama KKN kami hanya tinggal melaksanakannya saja. Selain itu, program mengajar menjadi salah satu program yang paling banyak diminati. Selain tempat tinggal kami yang strategis, kami pun dekat dengan beberapa sekolah, seperti MI dan PAUD.

Setelah melakukan pembukaan di masing-masing sekolah, kami melangsungkan kegiatan mengajar di kelas yang sudah ditentukan oleh kepala sekolah. Kegiatan mengajar

tersebut dimulai dari pukul 07.00-12.00 WIB, dan dilanjutkan pada pukul 02.00 untuk mengajar bimbel di depan rumah kontrakan kami. Tak lupa juga setelah sholat maghrib berjamaah, kami mengajar mengaji di mushola terdekat.

Setiap malam, kami melakukan evaluasi dan briefing untuk merangkai kegiatan yang akan dilakukan esok harinya. Selain itu, kami mengadakan perkumpulan dengan Ketua RT, Karang Taruna serta para Pemuda/Pemudi setempat untuk berkolaborasi dalam melaksanakan kegiatan yang akan dijalankan, salah satunya adalah Pawai Obor Muharram dan Perlombaan 17 Agustus.

Program besar pertama yang kami laksanakan adalah Pawai Obor tanggal 10 Muharram. Mendekati hari-H tersebut, kami menyiapkan beberapa keperluan untuk memperlancar kelangsungan acara tersebut. Mulai dari memotong bambu yang akan dijadikan obor serta membeli tali rafia dan air minum kemasan gelas untuk dibagikan kepada peserta yang mengikuti pawai obor tersebut. Beberapa dari kami pun turut berpartisipasi mengikuti pawai obor untuk keberlangsungan kegiatan tersebut agar dapat berjalan dengan lancar. Beberapa hari kemudian, kami melakukan briefing kembali bersama Kepala Sekolah dan para Guru untuk membuat struktur kepanitiaan dan penanggung jawab perlombaan Muharram yang akan diadakan di sekolah MI Al-Huda, yang akan diselenggarakan selama dua hari yang dimulai dari pukul 07.00-12.00 WIB.

Setelah acara Muharram terlaksanakan, kami lanjut melakukan kegiatan mengajar kembali di sekolah masing-masing, hingga tak terasa sudah berjalan 1 minggu lebih. Dan kembali kami mempersiapkan untuk melaksanakan program besar selanjutnya, yaitu Perlombaan 17 Agustus. Banyak yang kami persiapkan mulai dari menyusun bendera

yang akan dipasang di jalan-jalan, membungkus hadiah perlombaan, merapikan lapangan yang akan dijadikan tempat perlombaan, dan lain-lain. Acara perlombaan tersebut dimulai pada pukul 08.00 pagi dan diakhiri dengan lomba panjat pinang. Kami beserta para Pemuda/Pemudi bekerja sama agar acara perlombaan dapat berjalan dengan lancar. Meskipun ada beberapa kendala seperti kurangnya berkomunikasi, tetapi kami tetap profesional.

Usai dari kegiatan tersebut, kami melanjutkan program mengajar kami di sekolah. Kemudian pada satu malam, kami diundang oleh salah satu dosen yang pernah mengajar di kampus kami. Disana kami dijamu dengan ramah dan baik. Selain itu, kami melakukan diskusi dan kebebasan berpendapat tentang apa yang sebelumnya sudah disampaikan oleh dosen tersebut. Hingga tak terasa waktu kami ber-KKN pun akan selesai dan akan kembali melanjutkan kuliah kami di kampus atau fakultas masing-masing.

Dan dapat kami simpulkan, dari kegiatan KKN ini kami belajar bagaimana untuk tidak saling mementingkan ego sendiri, bertanggung jawab dengan kewajiban dalam menjalankan tugas, sabar dan selalu mempersiapkan segala sesuatunya dengan matang dan tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan. Disini kami belajar bahwa kita tidak akan bisa melakukan segala sesuatunya sendiri, melainkan harus dilakukan bersama-sama. Seperti kata pepatah, berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian. Walaupun di setiap pertemuan pasti ada perpisahan, tapi kisah kami tidak akan usai sampai disini. Persahabatan kami dan kebersamaan kami akan terus berlanjut hingga sepanjang masa.

Gagal Move On

Sabilarrosyad

Semester 6 merupakan masa-masa yang sudah dinanti-nantikan saya sejak dari semester 3. Karena saya banyak mendengar cerita dari kating saya tentang KKN yang terdengar sangat seru. Tibalah pada tanggal 1 April 2022 pada hari itu terdapat sosialisasi KKN. Saya yang mendengar hal itu sangat semangat karena yang sudah saya nanti-nantikan akhirnya akan tiba. Setelah saya mengikuti sosialisasi KKN tersebut, saya merasa agak kecewa karena apa yang diceritakan kating tidak seperti apa yang disosialisasikan pada saat itu.

Pada tanggal 21 April 2022, tibalah pembagian kelompok KKN. Pada saat itu saya yang sudah hilang ekspektasi, hanya bisa berdoa semoga tempat lokasi KKN saya berada di tempat yang adem atau dingin dan teman-teman saya satu frekuensi dengan saya. Ketika nama-nama dan lokasi sudah keluar, saya bersyukur karena doa saya dikabulkan sama Allah ditempat yang adem atau dingin yaitu di Bogor, tepatnya di Kecamatan Leuwiliang, Desa Leuwimekar. Tinggal doa saya yang satu lagi dikabulkan supaya teman-teman kelompok saya yang sefrekuensi dengan saya. Setelah keluar nama-nama anggota kelompok, saya diundang untuk masuk ke grup WA. Ketika di grup saya melihat teman-teman saya cukup lucu walaupun lewat chatting, saya hanya berharap hal itu menjadi pertanda teman-teman saya sefrekuensi dengan saya.

Setelah berkenalan lewat grup WA, dan ada obrolan-obrolan ringan yang menghasilkan rapat online untuk menentukan ketua, sekretaris, bendahara, dan nama kelompok. Tibalah malam perdana rapat online anggota KKN. Pada rapat tersebut kami saling berkenalan dan pada rapat tersebut

kurang efektif karena banyak yang diam. Walaupun banyak yang diam, rapat tersebut membuahkan hasil yaitu Niken sebagai ketua, Rafi sebagai sekretaris, Lita sebagai bendahara, dan nama kelompok KKN kami yaitu Peduli Lindungi 19.

Kemudian tidak setelah melakukan rapat online, kami mengadakan rapat offline di tempat nongkrong di Ciputat. Pada saat pertemuan offline itulah saya bisa melihat bagaimana karakter teman-teman kelompok saya. Ternyata berbanding terbalik dengan rapat online, di rapat online kebanyakan pada diam, di rapat offline ini semuanya pada berani berpendapat, bercanda, bercerita tentang bagaimana jurusannya, dll. Pada rapat offline perdana ini kami menentukan anggota per divisi, dana patungan, jadwal berangkat survei, dan cara mencari sponsor atau dana. Pertemuan selanjutnya kita melakukan survei perdana ke Kecamatan Leuwiliang, Desa Leuwimekar. Pada survei perdana tersebut saya dan teman-teman saya sangat antusias untuk melakukan survei tersebut. Khususnya saya, dengan padatnya tugas, dosen yang terus-menerus menanyakan judul sempro, cukup membuat saya agak terbebani. Dengan adanya survei tersebut membuat beban saya agak ringan, karena saya menganggap hal itu aja mumpung bisa sekalian liburan. Kapan lagi bisa pergi jauh ke luar Ciputat di tengah padatnya jadwal kuliah, walaupun pada survei tersebut kami harus melihat bagaimana kondisi desa itu supaya bisa merancang proker yang cocok untuk desa tersebut.

Tibalah saat yang dinantikan yaitu pada tanggal 24 Juli 2022. Kita berangkat dari Ciputat ke Desa Leuwimekar, kami tiba disana jam 14.00 WIB. Setelah tiba disana kami langsung bekerja sama untuk membereskan posko atau basecamp kami. Kebetulan posko kami itu ada dua, yang satu untuk wanita, yang satunya lagi untuk laki-laki. Kami istirahat sejenak sampai

ashar tiba. Setelah istirahat kami muter-muter desa sambil membeli makan untuk makan malam, sekaligus bersilaturahmi ke rumah warga dan tokoh masyarakat setempat. Sampai magrib tiba, setelah sholat berjamaah di masjid desa tersebut, kami melakukan tahlil dan khatam Qur'an, agar posko atau rumah yang kami tempati selama sebulan ini tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Keesokan harinya, kami mulai melakukan program kerja pertama kami yaitu pembukaan di aula kantor desa Leuwimekar. Pada saat itu antusias masyarakat dan teman-teman seperjuangan sangat semangat. Singkat cerita, akhirnya selesailah semua program kerja yang kami lakukan selama 30 hari dari program kerja seperti pengajian, mengajar, seminar, kerja bakti, senam, dll, semua telah terlaksana dengan baik dan lancar. Selama 30 hari tersebut ada masa-masa yang sangat berkesan untuk saya, yaitu saat mengajar dan saat teman-teman saya sedang sakit.

Saya mengajar pelajaran sejarah dan kebudayaan Islam di madrasah ibtidaiyah. Saat saya mengajar, masyaallah anak-anaknya susah sekali diatur, ada yang berlari kesana kemari, teriak-teriak, gangguin teman lainnya, dll. Tapi yang saya terkesan walaupun anak-anaknya susah sekali diatur tapi mereka sangat perhatian dengan saya. Waktu itu saya tidak masuk karena saya sempat sakit, siang harinya sehabis pulang sekolah mereka, anak-anak murid yang saya mengajar banyak yang datang ke posko saya dan menanyakan kenapa saya tidak masuk untuk mengajar. Di situ saya berkesan dengan anak-anak di sana. Walaupun kelihatan nakal tapi mereka mempunyai rasa empati dan simpati yang besar terhadap sesama. Yang kedua saat teman-teman saya sakit, saya salut

melihat bagaimana teman-teman saya yang mengurus temannya yang sakit seperti keluarga sendiri.

Pengalaman 30 hari kami KKN tidak akan pernah bisa saya lupakan. Karena banyak pengalaman yang jauh melebihi ekspektasi saya, dari teman-teman yang seperti keluarga sendiri, para tokoh masyarakat seperti pak RT, kang Edi, pak Yatno yang seperti orang tua sendiri, para pemuda setempat yang sudah seperti saudara sendiri, semuanya sangat berperan dalam selesainya pengabdian kami di desa Leuwimekar.

30 Hari Menjadi Cerita yang Abadi

M. Zainul Muzakki

Suatu hari, dimana ketika itu pusat pengabdian masyarakat uin syarif hidayatullah jakarta memberikan informasi kepada mahasiswa semester 6 agar melaksanakan program kampus yaitu kkn (kuliah kerja nyata), kegiatan ini dilaksanakan di bulan juli-agustus, dua bulan sebelum pelaksanaan kami sudah diberikan kelompok kkn, dan saya mendapatkan kelompok kkn 19.

Setelah kami mendapatkan kelompok kkn akhirnya kami melaksanakan rapat perdana melalui zoom meeting, rapat ini membahas terkait penentuan ketua dan struktural kelompok dan sampai pembahasan nama kelompok, pada kesempatan rapat ini kami belum mengenal satu sama lain sehingga akhirnya sebelum ke pembahasan kami perkenalan terlebih dahulu, singkat cerita akhirnya munculah nama ketua kelompok yaitu saudari niken dan munculah nama kelompok kkn 19 yaitu peduli lindungi.

Kemudian kami mengadakan meet up offline yang perdana, dimana pada pertemuan perdana ini kami bisa mengenal satu sama lain di situ kami bisa mengenal dari berbagai jenis, daerah, sifat, karakter, suku, budaya, dan lain sebagainya, pada pertemuan kali ini juga kami merancang kegiatan-kegiatan kami kedepannya, yaitu ada survey desa, merancang proker, mencari dana, dan lain sebagainya. Kemudian pertemuan-pertemuan selanjutnya yaitu kami survey desa, mencari dana, rapat, merancang proker dan lain-lain. Hal ini yang membuat kita bisa saling mengenal satu sama lain sebelum pelaksanaan kkn di Desa leuwimekar.

Singkat cerita tibalah di tanggal 24 juli, ketika itu kami semua akhirnya diberikan kesempatan untuk mengabdikan di Desa Leuwimekar, kami semua akhirnya berangkat ke desa dengan menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua, tiba pukul 14.00 wib kami sampai pada lokasi desa yang kami tempati selama satu bulan, setelah kami sampai, kami langsung bergegas untuk merapikan rumah atau posko yang akan kami tempati. Singkat cerita akhirnya kami shalat berjamaah dan setelah shalat berjamaah kami bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat setempat dan kepada penduduk masyarakat.

Keesokan harinya kami memulai proker perdana kami yaitu pembukaan kkn peduli lindungi di kantor desa, pada kesempatan itu antusias masyarakat dan teman-teman sangat semangat, singkat cerita akhirnya kami melaksanakan berbagai proker yang banyak selama satu bulan, mulai dari proker keagamaan, pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan dan sosial. Adapun proker yang paling berkesan bagi saya adalah proker 17 agustus dan muharram, pada siang hari yang terik di bawah sinar matahari kami memulai rapat perdana bersama pemuda

Desa Leuwimekar kami membahas agenda 17 agustus dan brainstorming bersama pemuda, sebelum pelaksanaan kami mempersiapkan agenda tersebut mulai dari mencari dana, membeli peralatan, dan kerja bakti di lapangan, singkat cerita akhirnya tibalah di tgl 17 agustus kami melaksanakan perlombaan mulai dari pagi hari sampai sore hari, perlombaan-perlombaan di isi oleh perlombaan anak-anak, ibu-ibu, pemuda-pemudi, sampai kepada bapak-bapak, dan singkat cerita di pertengahan acara ada kejadian yang tidak bisa saya lupakan sampai saat ini yaitu saya terjatuh dan terpeleset di tengah-tengah lapangan kemudian sontak masyarakat menertawakan saya akhirnya saya terbangun dan hanya bisa terdiam. Pada akhirnya acara berlanjut sampai dengan selesai dengan lancar dan sukses.

Kemudian masih banyak proker-proker yang kami laksanakan pada 1 bulan yang penuh dengan cerita, disamping kami mengadakan proker kami juga membangun kekeluargaan, kebersamaan bersama teman-teman bahkan sampai masyarakat dengan kebersamaan yang tak terhingga mulai dari kami memasak bareng, makan bareng, menjalankan proker bareng, keceriaan dan kebahagiaan yang tidak bisa kami lupakan. Tiga puluh hari yang kami jalani banyak melewati tantangan dan rintangan dengan kebersamaan, hal itu yang tidak akan bisa kami lupakan dan menjadi cerita untuk di masa tua, pengabdian kami sangat membekas dalam memori masyarakat sehingga mereka selalu mengingat apa yang telah kami berikan, kami laksanakan, dan kami dedikasikan dalam pengabdian. Pesan dari cerita ini adalah bahwa menumbuhkan rasa kebersamaan adalah sebuah kewajiban dalam satu perkumpulan sebab kebersamaan menjadi pondasi yang kuat untuk menggapai segala apa yang telah direncanakan,

sebagaimana yang Allah sampaikan *hablum minallah wa hablum minannas* bahwa menumbuhkan rasa persaudaraan rasa kepedulian terhadap sesama adalah sebuah perintah dan anjuran.

Kisah Inspiratif

Ahmad Sukhaeri

Suatu hari, dimana ketika itu pusat pengabdian masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberikan informasi kepada mahasiswa semester 6 agar melaksanakan program kampus yaitu KKN (kuliah kerja nyata), kegiatan ini dilaksanakan di bulan Juli-Agustus, dua bulan sebelum pelaksanaan kami sudah diberikan kelompok KKN, dan saya mendapatkan kelompok KKN 19.

Setelah kami mendapatkan kelompok KKN akhirnya kami melaksanakan rapat perdana melalui Zoom Meeting, rapat ini membahas terkait penentuan ketua dan struktural kelompok dan sampai pembahasan nama kelompok, pada kesempatan rapat ini kami belum mengenal satu sama lain sehingga akhirnya sebelum ke pembahasan kami perkenalan terlebih dahulu, singkat cerita akhirnya munculah nama ketua kelompok yaitu Saudari Niken dan munculah nama kelompok KKN 19 yaitu Peduli Lindungi.

Kemudian kami mengadakan meet up offline yang perdana, dimana pada pertemuan perdana ini kami bisa mengenal satu sama lain di situ kami bisa mengenal dari berbagai jenis, daerah, sifat, karakter, suku, budaya, dan lain sebagainya, pada pertemuan kali ini juga kami merancang

kegiatan-kegiatan kami kedepannya, yaitu ada survey desa, merancang proker, mencari dana, dan lain sebagainya. Kemudian pertemuan-pertemuan selanjutnya yaitu kami survey desa, mencari dana, rapat, merancang proker dan lain-lain. Hal ini yang membuat kita bisa saling mengenal satu sama lain sebelum pelaksanaan kkn di Desa leuwimekar.

Singkat cerita tibalah di tanggal 24 juli, ketika itu kami semua akhirnya diberikan kesempatan untuk mengabdikan di Desa Leuwimekar, kami semua akhirnya berangkat ke desa dengan menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua, tiba pukul 14.00 wib kami sampai pada lokasi desa yang kami tempati selama satu bulan, setelah kami sampai, kami langsung bergegas untuk merapikan rumah atau posko yang akan kami tempati. Singkat cerita akhirnya kami shalat berjamaah dan setelah shalat berjamaah kami bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat setempat dan kepada penduduk masyarakat.

Keesokan harinya kami memulai proker perdana kami yaitu pembukaan kkn peduli lingkungan di kantor desa, pada kesempatan itu antusias masyarakat dan teman-teman sangat semangat, singkat cerita akhirnya kami melaksanakan berbagai proker yang banyak selama satu bulan, mulai dari proker keagamaan, pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan dan sosial. Adapun proker yang paling berkesan bagi saya adalah proker 17 agustus dan muharram, pada siang hari yang terik di bawah sinar matahari kami memulai rapat perdana bersama pemuda Desa Leuwimekar kami membahas agenda 17 agustus dan brainstorming bersama pemuda, sebelum pelaksanaan kami mempersiapkan agenda tersebut mulai dari mencari dana, membeli peralatan, dan kerja bakti di lapangan, singkat cerita akhirnya tibalah di tgl 17 agustus kami melaksanakan

perlombaan mulai dari pagi hari sampai sore hari, perlombaan-perlombaan di isi oleh perlombaan anak-anak, ibu-ibu, pemuda-pemudi, sampai kepada bapak-bapak, dan singkat cerita di pertengahan acara ada kejadian yang tidak bisa saya lupakan sampai saat ini yaitu saya terjatuh dan terpeleset di tengah-tengah lapangan kemudian sontak masyarakat menertawakan saya akhirnya saya terbangun dan hanya bisa terdiam. Pada akhirnya acara berlanjut sampai dengan selesai dengan lancar dan sukses.

Kemudian masih banyak proker-proker yang kami laksanakan pada 1 bulan yang penuh dengan cerita, disamping kami mengadakan proker kami juga membangun kekeluargaan, kebersamaan bersama teman-teman bahkan sampai masyarakat dengan kebersamaan yang tak terhingga mulai dari kami memasak bareng, makan bareng, menjalankan proker bareng, keceriaan dan kebahagiaan yang tidak bisa kami lupakan. Tiga puluh hari yang kami jalani banyak melewati tantangan dan rintangan dengan kebersamaan, hal itu yang tidak akan bisa kami lupakan dan menjadi cerita untuk di masa tua, pengabdian kami sangat membekas dalam memori masyarakat sehingga mereka selalu mengingat apa yang telah kami berikan, kami laksanakan, dan kami dedikasikan dalam pengabdian. Pesan dari cerita ini adalah bahwa menumbuhkan rasa kebersamaan adalah sebuah kewajiban dalam satu perkumpulan sebab kebersamaan menjadi pondasi yang kuat untuk menggapai segala apa yang telah direncanakan, sebagaimana yang allah sampaikan hablum minallah wa hablum minannas bahwa menumbuhkan rasa persaudaraan rasa kepedulian terhadap sesama adalah sebuah perintah dan anjuran.

Kisah Bersama Kalian

Laili Shodiqoh

Awal baru dari sebuah kisah KKN ku pun dimulai, pada awalnya aku belum siap untuk menghadapi KKN ini, karena aku harus tinggal selama 1 bulan bersama dengan orang yang sebelumnya tidak aku kenal, perasaan ku sangat kacau dan khawatir jika selama KKN aku tidak mempunyai teman dan sulit untuk bergaul. Namun apalah daya karena KKN ini merupakan salah satu kewajiban yang harus aku laksanakan, akhirnya aku berusaha untuk mencoba menghadapinya dengan ikhlas. Pada saat itu aku mulai mencoba membuka diri untuk beradaptasi dengan orang lain yang sebelumnya tidak ada satupun yang aku kenal. Jujur aku bukanlah orang yang mudah bergaul dengan orang yang baru saja aku kenal, aku termasuk orang yang susah untuk memulai sebuah percakapan, tetapi aku ingat dengan pesan kedua orang tuaku jika aku harus berani kepada siapapun sekalipun orang yang baru aku kenal, berani di sini ialah berani dalam berbuat baik, memulai untuk berbicara dengan orang lain, dan selalu berbuat baik kepada siapapun, dari sinilah aku memulai untuk memberanikan diriku dekat dengan teman KKN ku.

Desa KKN Ku

Siang itu aku dan teman-teman resmi menginjakkan kaki di desa leuwimekar. Setelah itu kami istirahat lalu melanjutkan kegiatan di esok harinya, awalnya aku masih canggung dengan teman-teman ku karena kami semua baru saja kenal, hari demi hari kami pun mulai mengenal satu persatu. Di desa tersebut kami melakukan berbagai macam program kerja yang sudah

dirancang dan direncanakan secara bersama, terdapat beberapa program kerja kami seperti mengadakan berbagai seminar, mengajarkan di PAUD, MI, dan TPA, selain itu kami juga mengadakan perlombaan muharram dan 17 agustus bersama dengan warga sekitar. Kami jalankan proker itu semua secara bersama dan saling mensupport satu sama lainnya.

Pada saat itu aku memutuskan untuk membantu tenaga pendidik PAUD dalam mengajar, banyak sekali pelajaran yang aku dapat dari sekolah tersebut. Yang membuat ku bangga dan salut ialah kepala sekolah PAUD-Nya, kenapa? Karena beliau semangat dan sangat antusias untuk mendirikan Lembaga sekolah tersebut walaupun dengan sarana dan prasarana yang pas-pasan atau bisa dikatakan hanya ala kadarnya, tetapi hal itu tidak menjadikan halangan untuk beliau tetap mendirikan sekolah. Jika ditanya berapa bayaran sekolahnya? Bayaran sekolah nya itu perhari nya hanya 4 ribu rupiah untuk setiap kali anak masuk sekolah, tetapi hal itu tidak jadi penghalang untuk guru-guru nya dalam mendidik anak-anak. dari sinilah aku belajar banyak tentang sebuah kepedulian kepada sesama dan mensyukuri atas apa yang telah diberikan. Dari sinilah yang membuat ku semakin bersemangat untuk membuat lembaga sekolah bagi orang yang tidak mampu, karena kita itu sama dan mereka berhak untuk mendapatkannya. Masih terdapat banyak kenangan di desa yang begitu indah, tetapi tidak bisa aku sebutkan satu persatu, intinya aku senang dan bahagia karena sudah pernah tinggal di desa leuwimekar. Terimakasih banyak desa leuwimekar yang telah memberikan banyak pengalaman dan kenangan yang indah.

Kelompok Ku

Kelompok 19 peduli lindungi, bagi ku nama ini adalah nama yang unik sekali, ternyata tidak hanya namanya saja yg unik, tetapi orang-orang di dalamnya pun juga begitu menarik dan unik. Aku tidak menyangka bisa bertemu dengan 20 orang yang memiliki karakter dan pembiasaan yang berbeda-beda dari setiap orangnya. Aku kira mereka hanyalah orang asing yang menurut ku tidak asik dan hanya mementingkan diri sendiri. Tetapi perkiraan aku itu salah besar, mereka semua orang baik, tidak hanya mementingkan diri sendiri, dan solidaritas mereka kuat banget, mereka semua tidak egois, aku bahagia dan senang sekali bisa dipertemukan dengan mereka semua.

Aku kira KKN ku akan tidak bahagia, tetapi itu semua hanyalah pikiran yang salah, aku merasa amat sangat bahagia dengan mereka. Pahit dan manis dari perjalanan KKN kami selama satu bulan selalu kami jalani bersama-sama, walaupun kami tinggal terpisah antara rumah laki-laki dan perempuan, tetapi hal itu tidak menjadikan halangan untuk kami. Banyak hal yang kami rasakan mulai dari sedih, kesal, senang, tertawa, hal itu semua kami lakukan secara bersama-sama. Dan masih banyak kenangan manis yang sampai saat ini selalu aku rindukan, Pada intinya aku senang dan bahagia bisa kenal dengan mereka semua, karena mereka aku bisa merasakan arti dari sebuah pertemanan yang sesungguhnya, terimakasih atas 1 bulan yang sangat menyenangkan ini.

Harapan

Pengalaman baru yang sudah aku dapat disini membuatku banyak belajar dan mau mencoba untuk keluar dari zona nyaman, aku dapat belajar dari sebuah kesalahan dan

kegagalan yang pernah ku dapatkan di sini, pembelajaran yang tak akan pernah ku dapatkan di tempat lain. Aku mulai membuka awal baru ku untuk akhir yang sangat mengesankan, doa dan harapan akan selalu ku panjatkan untuk kalian dan desa ku, masih terdapat banyak kisah yang belum aku ceritakan satu persatu di sini tetapi pada intinya KKN ku sangat menyenangkan dan mengesankan sekali.

Suatu harapan ku untuk desa leuwimekar kedepannya selalu menjadi desa yang baik, sejahtera, dan segala kekurangan di sana dapat diatasi dengan baik. Harapan selanjutnya untuk anak-anak desa yang pernah main ke tempat kami untuk belajar dan bermain, semoga anak-anak desa leuwimekar menjadi anak yang sholeh dan sholehah, sukses, dan dapat menggapai cita-citanya. Tak terlupakan juga ucapan terima kasih kami kepada semua masyarakat dan orang-orang yang terlibat dalam semua kegiatan yang telah kami laksanakan di desa, karena berkat kalian semua kami dapat mensukseskan kegiatan KKN kami ini.

Satu Muharram Satu Cinta

Fadrie Muhammad Zein

Peringatan bulan Muharram kali ini berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya. Tak pernah terlintas dalam benak saya akan merayakan hari tahun baru islam berada di desa yang nan jauh dari tempat tinggal asal. Awalnya saya mengira peringatan tahun baru Islam ini akan terasa biasa saja seperti yang saya lakukan dirumah. Akan tetapi setelah melaksanakannya, begitu banyak kenangan dan kisah yang tidak bisa saya lupakan begitu saja. Yang pastinya kenangan

tersebut akan terus berkesan di benak hati ini. Bersama dengan teman teman yang baru kita kenal beberapa minggu, yang berasal dari berbagai macam latar belakang fakultas dan jurusan kita bersama sama memeriahkan peringatan tahun baru islam ini. Diawali dengan perayaan obor mengelilingi desa sekitar bersama masyarakat desa Leuwimekar. Rasa antusias dan kegembiraan dalam menyambut tahun baru islam ini terpaut dalam wajah anak anak kecil di dekat tempat tinggal KKN kita. Dalam melihat hal tersebut, kita selaku mahasiswa yang sedang KKN di desa tersebut turut dalam euforia yang ada. Pertama kalinya dalam hidup saya dapat mengikuti kegiatan pawai obor. Jauh di tempat tinggalku, tak pernah sekalipun mengikuti kegiatan tersebut. Bukannya karena tak ingin akan tetapi memang tidak ada. Kalaupun ada hanya ada di kampung sebelah bukan kampungku. Maka dari itu, rasa antusiasme saya dan keingintahuan sudah tidak dapat tertahankan lagi. Mungkin hal itu juga yang dirasakan oleh teman teman KKN saya yang lain.

Sore hari sebelum malam perayaan, kami turut membantu Pak RT dan warga yang lain dalam menyiapkan berbagai macam hal yang dibutuhkan untuk perayaan nanti malam. Pak RT bertugas mencari minyak tanah sedangkan mahasiswa dan warga bertugas menyiapkan bamboo yang akan dipakai. Kerja sama yang terjalin antara kami dan warga terbilang baik. Walaupun bagian memotong bamboo mungkin menjadi hal yang tersulit oleh teman teman saya, namun mampu dilalui cukup baik. Selesai dengan segala Persiapan di sore hari, malam hari yang ditunggu tunggu tiba. Anak kecil masyarakat desa sudah mengerumuni tempat basecamp KKN kita mengajak kakak kakak mahasiswa untuk segera ikut gabung bersama. Kita mahasiswa bersama pemuda setempat

menjadi border untuk menjaga keamanan pawai masyarakat desa. Titik awal rute pawai obor ini berada di kantor desa melewati pasar dan berakhir di desa. Suara gema takbir dan shalawat berkumandang di sepanjang jalan pawai. Ibu-ibu, bapak - bapak, anak- anak turut berkumpul menjadi satu memperingati tahun baru islam ini. Senang rasanya bisa kita turut andil dalam acara peringatan ini. Disamping menambah pengalaman hidup yang luar biasa, kegiatan ini juga turut menciptakan persaudaraan sesama warga umumnya dan sesama umat muslim khususnya. Tiada kata yang dapat diucapkan selain ribuan terimakasih kepada perangkat desa, RT, RW, masyarakat sekitar serta teman teman KKN saya dalam hal yang luar biasa ini. Mungkin kesan yang terjadi hanya semalam namun akan teringat sepanjang perjalanan. Dan untuk teman teman KKN Kelompok 19 Peduli Lindungi dimanapun kalian berada bagaimanapun keadaan kalian tetaplah menjadi seseorang yang dapat menebar senyum kepada sesama. Mungkin terdengar agak klise namun semoga kisah KKN yang telah kita lalui bersama dapat menjadi obat pelipur dikala lara. Itu saja kisah yang bukan inspiratif sebenarnya hanya mau berbagi pengalaman saja. See u guys jangan susah susah kalo nongkrong ya.

Peduli Lindungi: Satu Bulan Penuh Tawa

Paramitra Citra Indah Mulia

Dua puluh satu. Berdua-puluh-satu selama Juli hingga Agustus 2022 kemarin benar-benar menorehkan kisah yang sungguh seru dan tak terlupakan. KKN Peduli Lindungi, disitulah aku melukis kisah selama kegiatan pengabdian. Kami melalui hari-hari bersama di Desa Leuwimekar tanpa drama di

dalamnya. Yak! lucunya kami sangat akur dan bisa saling memahami satu sama lain selama satu bulan itu. Hari-hari kami lalui dengan menjalankan agenda-agenda yang telah kami rangkai sebelumnya. Tapi kali ini aku tak akan menceritakan proker-proker yang seru tapi membosankan itu (hehe). Akan ku ceritakan betapa ceria dan gembiranya kami dalam menjalani kehidupan di desa yang sebenarnya gak desa-desa amat karena semua fasilitas dan akses bisa didapatkan dengan sangat mudah.

Pada waktu itu kami benar-benar baru mengenal satu sama lain. Hari demi hari kami lalui dengan mencoba untuk saling mengerti. Kadang aku merasa bahwa aku ini sangat menjengkelkan, namun teman-teman sungguh baik dan lapang hatinya mau menerimaku dengan suka cita. Kami bercanda dan tertawa dalam menjalani kehidupan yang ada. Kami selesaikan setiap masalah dengan santai tanpa menyalahkan satu sama lain. Jujur saja kami tak merasakan kekurangan apapun baik dari ekonomi, *support* satu sama lain, dan kegembiraan. Sungguh tak menyangka dikelilingi orang-orang baik seperti mereka.

Bagiku, mereka semua spesial. Dimulai dari Zalfa yang ternyata sangat sefrekuensi denganku, Sabrina si cantik yang sangat asik, Lita yang selalu membuat kami semua tertawa, Ummi yang selalu bangunin tahajud walaupun aku gak pernah bangun, Isbah yang menjadi luwes setelah kami “racuni”, Afina yang milih baju ganti bisa setengah jam sendiri, Alifa yang enak banget diajak ngobrol, Adinda yang diem-diem lagi ngerjain skripsi, Dinda si hobi makan, Laili yang gak pernah mau kalau ditawarin makanan, dan senangnya sekelompok sama Si Sultan, Niken. Gak kalah dari kubu cowo ada Raihan yang kerja desainnya sat set, Said si paling *superhero*, Abil yang menjaga

kebersihan, Fikri si paling beriman, Fadrie yang selalu terima tamu, Memet dengan tiktoknya, Rafi Si Sultan 2, Zaki si lawak dikit-dikit, dan Fakhri yang masih belajar sopan santun (hehe).

Dengan mereka, aku menjalani setiap amanah yang ada dengan sebaik mungkin. Kami pergi meninggalkan cerita yang sangat dikenang oleh warga, terlihat dari air mata yang terjatuh kala kami berpamitan mengucapkan sampai jumpa. Maha Besar Allah dengan segala nikmatnya.

Sebuah Kebahagiaan Baru di Leuwimekar

Sabrina Rahman

Aku Sabrina Rahman, seorang mahasiswa Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi yang sangat senang melakukan segalanya melalui *online* dan berada di dalam rumah semenjak pandemi. Bagiku KKN adalah salah satu hal yang tidak terlalu kutunggu-tunggu namun disatu sisi aku juga ingin mencoba rasanya KKN karena tahun ini akan kembali dilaksanakan secara langsung di desa yang sudah ditentukan selama sebulan. Awalnya aku sedikit khawatir, bagaimana aku bisa terbiasa tinggal di tempat asing selama sebulan. Bagaimana dengan aktifitas yang sudah biasa aku lakukan yang mungkin akan berubah sebagian selama KKN. Apakah aku bisa berbaur dengan teman-teman baruku yang akan tinggal bersama selama sebulan disana. Pertanyaan-pertanyaan itu mulai terjawab satu-persatu sejak pertemuan *online* pertama kami.

Pertemuan *online* pertama kami dilaksanakan saat bulan Ramadhan setelah tarawih. Kami hanya berkenalan dan memilih ketua, sekretaris, serta bendahara. Pertemuan *offline*

pertama kami dilakukan pada bulan Mei. Saat itu sebenarnya pertanyaan-pertanyaan yang aku khawatirkan sudah hampir terjawab semua. Semakin sering bertemu, aku semakin merasa bersyukur bisa satu kelompok dengan mereka.

Nama kelompok KKN kami adalah Peduli Lindungi yang awalnya hanya merupakan sebuah saran yang tidak serius dari salah satu temanku di grup, tetapi akhirnya banyak yang memilihnya karena unik dan karena kami melaksanakan KKN reguler seperti biasa kembali setelah 2 tahun hanya berjalan dari rumah selama pandemi. Kami memiliki motto *Peduli untuk perubahan*. Aku merupakan bagian dari divisi PDD bersama Cim, Ummi, dan Raihan. Kita membagi-bagi tugas dan aku kebagian untuk membuat *twibbon*, *banner*, dan mengedit feed instagram mingguan selama KKN dibantu dengan yang lainnya. Aku merasa bersyukur dan senang sekali menjadi bagian dari PDD KKN peduli Lindungi. Karena banyak sekali hal yang dapat aku pelajari dari mereka.

Kelompokku melaksanakan KKN di Desa Leuwimekar Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor dari tanggal 25 Juli sampai dengan 25 Agustus. Banyak sekali kegiatan yang kami lakukan disana selama sebulan, mulai dari mengajar MI dan PAUD, mengajar bimbel, baca, dan BTHQ, membantu imunisasi BIAN di posyandu-posyandu Desa Leuwimekar dan pengisian data BIAN, sampai dengan mengadakan seminar anti HOAX dan penyuluhan bank sampah, merayakan Muharram dan mengadakan lomba 17 Agustus bersama dengan pemuda pemudi setempat, mengadakan senam dan pemasangan plang jalan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Aku bersama ke 20 teman kelompokku yang lain tinggal di

kontrakan milik Pak H. Suyatno yang tempatnya bersebelahan antara tempat tinggal perempuan dan laki-laki. Selama 30 hari disana banyak sekali hal yang dapat dipelajari. Bersama mereka dan seluruh warga desa yang sudah menyambut kami dengan sangat baik, banyak sekali kenangan-kenangan yang rasanya tidak akan didapat jika tidak melakukan KKN disini. Hari-hari yang dijalani rasanya selalu menyenangkan. Setiap malam kami selalu melaksanakan rapat entah itu untuk persiapan acara esok harinya, maupun untuk eval atau hanya sekedar berkumpul untuk membahas menu makan atau jalan-jalan. Kami membagi kelompok piket masak dan bersih-bersih menjadi tiga, dimana aku merupakan kelompok satu bersama Ummi, Niken, Alifa, Rafi, Raihan, dan Memet. Selama disana kami juga memiliki waktu senggang untuk melakukan jalan-jalan ke Lembah Tepus dan Balong Endah.

Jika harus diceritakan kembali bagaimana pengalaman dan keseruan selama disana mungkin tidak akan pernah habis. Aku sangat bersyukur bisa bertemu orang-orang baik selama di KKN. Terima kasih kepada seluruh warga desa, terlebih kepada Pak RT, Pak Sekdes, Teh Suri, Kang Edi, Teh Dini, Ibu-Ibu RT 02 RW 06, Bu Lurah, Ibu-Ibu PKK, Bu Bidan, Ririn dkk. dan masih banyak yang lainnya yang selalu mau membantu kami dalam melancarkan program-program kerja kami dan selalu mengayomi, membuat kita selalu merasa nyaman selama disana. Jujur saja, awalnya aku memang memiliki banyak kekhawatiran tentang kegiatan KKN ini. Tetapi saat ini aku bisa bilang bahwa rasanya waktu seperti terlalu cepat berlalu. Rasanya seperti menemukan kebahagiaan baru disana bersama orang-orang baru.

Terima kasih banyak juga kepada Niken telah menjadi ketua yang paling baik dan royal serta sabar selama ini, Lita bendahara paling keren yang ketawanya selalu menular, Cim yang sudah sabar, selalu membuat heboh dan ketawa di KKN karena lawakannya dan juga karena semangatnya, makasih juga sudah mau mengajarkan banyak hal selama menjadi PDD, Adinda yang selalu membangunkan sholat subuh, Alifa yang bisa bersikap dewasa dan cukup bisa diandalkan, Afina yang selalu memiliki topik pembicaraan, Ummi *chef* piket masak kelompok 1 yang masakannya selalu enak dan bendahara 17 Agustusan yang selalu siap belanja jauh bersama Teh Dini, Zalfa yang diam tetapi asik sekali jika sudah diajak ngobrol, Dinda yang lagi-lagi juga pintar masak dan rajin mandi, Isbah yang juga pandai memasak dan selalu membagikan cerita serunya selama di pondok dan berbagi sudut pandanginya tentang kehidupan, Laily yang sangat pendiam tetapi selalu bisa diandalkan selama mengajar di PAUD, Said, Rafi, Abil, Fadrie, Raihan, Zaki, Memet, Fakih, dan Fikri yang dapat selalu diandalkan dan mau membantu bergantian melakukan ronda setiap malam, dan juga untuk semua yang sudah membuat hari-hari selama di KKN selalu seru dan penuh cerita yang membuat bahagia. Terima kasih karena telah membuatku banyak belajar tentang berbagai aspek kehidupan selama di KKN. Bagaimana kalian memotivasiku menjadi pribadi yang lebih baik lagi setelah di KKN. Jika harus dikatakan, aku sudah cukup nyaman selama KKN 30 hari di sana sehingga tidak masalah jika waktunya diperpanjang.

Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami yang sudah mau membimbing kami dengan sabar dan baik serta Pak Awal yang sudah mau memberikan kami banyak cerita-cerita bermanfaat. Seperti salah satu puisi yang Pak Awal

bacakan, *Hidup adalah ibadah, tunaikanlah. Hidup adalah cita-cita, gapailah. Hidup adalah misteri, singkaplah. Hidup adalah cobaan, bersabarlah.* Saya merasa sangat termotivasi dengan puisi tersebut dan makna-makna didalamnya. Semoga kegiatan KKN yang kami laksanakan di Desa Leuwimekar membawa keberkahan dan banyak manfaat tidak hanya bagi warga desa, tetapi juga bagi teman-teman KKN. Tidak habis-habisnya aku selalu mengucapkan terima kasih kepada semua warga desa dan teman teman KKN yang sangat aku cintai dan aku sayangi. Terima kasih karena telah memberi kenangan terbaik yang tidak akan pernah dapat dilupakan selamanya.

Leuwiliang yang Terkenang

Fikri Azhar Iswanto

Prolog Awal Perjalanan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimana kita sebagai mahasiswa berasal dari masyarakat ataupun rakyat yang kemudian harus Kembali lagi kepada masyarakat sebagai tanda atau rambu agar tetap Bersama dan berpihak untuk masyarakat secara luas di setiap Langkah yang kita ambil nantinya sebagai kaum terpelajar dan intelektual. Satu bulan sudah saya dan kelompok KKN 19 Peduli Lindungi telah melakukan kegiatan KKN yang dimana banyak pelajaran dan hal-hal baru yang semakin mendorong saya untuk dapat menjadi pribadi yang berkembang dan lebih baik lagi. Dari KKN ini saya belajar tentang kebersamaan baik itu dengan teman-teman satu kelompok maupun dengan masyarakat sekitar, dengan

teman-teman kebersamaan dimulai Ketika pertemuan pertama yang dimana belum mengenal satu sama lain dan masih saling sungkan dan malu di awal pertemuan, tetapi disitulah ternyata awal bagaimana suatu kebersamaan yang rekat akhirnya dapat tercipta selama satu bulan. Dari satu persatu pertemuan dengan kawan kawan sekalian lama kelamaan kerekatan antar satu sama lain terbentuk yang menciptakan kebersamaan di dalam KKN selama satu bulan lalu. Susah, senang, gembira, sedih, dan perasaan-perasaan lainnya yang timbul sebagai pewarna dan pelengkap dari suatu kebersamaan yang pastinya menciptakan rasa-rasa yang menggambarkan dan lazim dalam sebuah kebersamaan.

Perjalanan membentangkan cakrawala di Leuwimekar

Ketika itu kami kelompok kuliah kerja nyata (KKN) 19 peduli lindungi melaksanakan KKN di Desa Leuwimekar Kecamatan Leuwiliang yang dimana perjalanan ditempuh selama dua jam dari kampus. Kami menuju kesana dibagi menjadi dua terdapat yang menggunakan mobil untuk perempuan dan untuk laki-laki menggunakan sepeda motor untuk konvoi Bersama-sama menuju ke lokasi KKN, kemudian untuk barang bawaan kami menggunakan mobil pick up untuk membawanya. Masyarakat disana cukup antusias dan menerima dengan baik para mahasiswa KKN 19 UIN Jakarta yang hadir untuk melakukan kegiatan pengabdian yaitu kuliah kerja nyata disana. Di awal-awal masa kami melaksanakan KKN disana, kami berfokus untuk bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar khususnya para tokoh-tokoh masyarakat, terlihat dari respon tokoh-tokoh masyarakat desa leuwimekar cukup menerima dengan sangat baik kehadiran mahasiswa dan sangat

antusias dengan kehadiran para mahasiswa KKN UIN Jakarta. Banyak kegiatan yang kami lakukan selama KKN satu bulan di desa Leuwimekar, seperti melaksanakan perayaan satu muharram dengan melaksanakan pawai obor yang dimana acara sangat meriah sekali dengan masyarakat yang sangat antusias, kemudian juga kami melaksanakan seminar-seminar yang diharapkan dapat berguna bagi masyarakat seperti pola hidup sehat dan bersih, seminar bank sampah, dan seminar anti hoax. Kemudian juga kami bekerja sama dengan pemuda setempat untuk melaksanakan kegiatan lomba-lomba di desa tersebut. Para pemuda menyambut baik untuk melakukan Kerjasama dalam berbagai macam perlombaan pada acara 17 Agustus seperti lomba untuk anak-anak, untuk ibu-ibu dan lomba untuk para pemuda. Selain itu juga kami mengajar di berbagai macam Lembaga Pendidikan di sana seperti di MI dan mengajar di PAUD, para siswa sangat menyambut baik dan juga senang dengan kehadiran mahasiswa. Kami juga mengadakan bimbel untuk para siswa di MI tersebut untuk membantu mengerjakan PR nya maupun mempelajari berbagai macam pelajaran. Kemudian juga kami melaksanakan kegiatan lomba ketika 17 Agustus di MI dan PAUD. Selain itu juga kami melaksanakan lomba muharram di MI Al-huda dengan berbagai macam lomba seperti lomba adzan, lomba mewarnai, lomba surat pendek, lomba doa sehari-hari, dan lomba membaca Al-Quran. Kegiatan tersebut berlangsung dengan sangat meriah, kepala sekolah dan para guru juga menyambut dan mendukung adanya acara ini sehingga acara ini dapat terlaksana secara lancar dan sukses. Kemudian juga mendekati hari kepulangan, kami juga sedikit memperbaiki MCK yang berada disana, serta kami juga memasang plang jalan yang diperuntukan untuk jalan disana yang belum terdapat nama jalannya yang bertujuan untuk mempermudah pengguna

jalan yang melalui disana dapat memudahkan untuk mengidentifikasi jalan tersebut, kegiatan pemasangan ini juga didampingi oleh bapak RT setempat dan alhamdulillah berjalan dengan sangat lancar.

Makna, Kesan dan Pesan

Yang Namanya awal pasti terdapat akhir, sampailah kita pada akhir dari kegiatan KKN Ini, banyak sekali pelajaran berharga dari KKN ini dan saya rasa walaupun ini akhir tapi bagi kami ini merupakan awal bagi kita semua untuk menjadi pribadi yang lebih baik yang berkembang dan terbentuk selama pelaksanaan pengabdian ini. Kebersamaan dengan masyarakat yang cukup dekat baik itu pemuda setempat, anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak dan semua lapisan masyarakat di desa tersebut yang telah menyambut baik kami kelompok 19 KKN Peduli Lindungi UIN Jakarta bahkan masyarakat pun terlihat sedih Ketika kami ingin meninggalkan lokasi KKN tersebut. Terima kasih Leuwimekar dan segala keramahannya, sampai jumpa Kembali. Dan untuk teman-teman semua semoga beruntung di jalannya masing-masing dan selalu lah ingat kebersamaan kita ini selama sebulan yang penuh arti berselimut makna.

Kenangan Indah, KKN 19 Peduli Lindungi

Nurul Isbah Ritonga

Semenjak pandemi seluruh kegiatan kampus diadakan secara online, hal ini dilakukan agar penyebaran virus tersebut tidak menyebar. Alhamdulillah segala ikhtiar pemerintah dan

masyarakat upayakan hingga di pertengahan 2023 semua kegiatan baik dunia pendidikan, perkantoran hingga ibadah sudah bisa dilakukan seperti semula sebagaimana mestinya, begitupun dengan pelaksanaan KKN keputusan dari kampus bahwa kegiatan ini juga dilaksanakan secara offline maka ini merupakan sejarah dan moment baru bagi angkatan tahun saya yaitu sebagai pelaksana KKN pertama secara offline pasca pandemi.

KKN, apa yang terlintas dipikiran saya waktu adalah bahwa KKN merupakan sesuatu yang amat berat bagi saya, terlebih saya adalah salah satu diantara manusia introvert yang sangat amat susah berbaur dengan orang baru, penakut pemalu semuanya terpadu menjadi satu wkwk, belum lagi mendengar semua cerita-cerita kating yang katanya bakalan banyak drama per-KKN an, mulai dari drama kekurangan air bersih sampai ke hal-hal mistis yang terjadi di desa tersebut, apalagi waktu itu film KKN di desa penari mencapai rating paling tinggi di dunia perfilman membuat jiwa sangat kacau karena takut kejadian seperti itu akan saya dan teman-teman rasakan juga.

Pengumuman penentuan kelompok pun sudah diumumkan dan saya mendapat kelompok di urutan ke 19, hal pertama yang saya lakukan waktu itu adalah menanyakan Khadijah salah satu teman saya yang ada di fakultas syariah dan hukum apakah ia kenal dengan Ummi Safitri yang ada di kelompok 19 yang merupakan satu fakultas dengan dia, Khadijah pun menjawab dia kenal lalu kita lanjut chatingan hingga membentuk grup Whatsapp, selang beberapa hari akhirnya semua anggota sudah join ke grup, pertemuan pertama masih kita adakan secara online karena waktu itu rata-rata posisinya masih dirumah dan

kebetulan momentnya juga puasa Ramadhan dan mendekati hari raya Idul Fitri.

Singkat kata hingga saat itu kita mengadakan rapat pertama secara langsung yang bertempat di Basecamp cafe, hingga lanjut ke agenda selanjutnya yaitu survey ke desa tempat KKN. Survey pertama pun kami laksanakan, pertama kami menuju kecamatan Leuwiliang untuk mengantar surat izin bahwa kita akan mengadakan KKN di desa Leuwimekar, di kecamatan kami bertemu dengan pak Agus salah satu staf di kantor kecamatan, beliau menyambut kedatangan kami dengan ramah dan baik. kemudian kami lanjut menuju desa yang kebetulan sangat dekat dengan kecamatan. Hal yang saya amati dari survey KKN pertama ini adalah bahwa saya melihat desanya sudah maju, masyarakatnya juga sudah kekotaan gitu, be better lah ya untuk terhindar dari segala macam drama jaringan gada dst.

Survey demi survey kami lewati bersama, keberangkatan menuju desa pun telah tiba namun saya dan beberapa teman yang lain berangkat dihari yang berbeda karena harus mengikuti acara pelepasan KKN yang diadakan di kampus.

Singkat cerita di tanggal 26 Agustus kita start semua kegiatan KKN mulai dari pembukaan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) hingga program lainnya seperti mengajar di MI, mengajar BTHQ, mengajar PAUD, seminar dan penyuluhan, acara muharram, perlombaan 17 Agustus hingga banyak agenda lainnya. Banyak sekali kegiatan berkesan selama satu bulan ini, terutama menjalin pertemanan dengan teman-teman yang tadinya saya merasa canggung hingga akhirnya saya benar-benar nyaman sama kalian, yang tadinya diam-diam bae hingga akhirnya kita nyaman bercerita tertawa bersama...

Sungguh waktu satu bulan ini sangat singkat untuk merajut kisah silaturahmi dengan kalian, terimakasih atas semua kerja sama yang baik diantara kita sehingga semua program kerja kita terselesaikan dengan baik meski ada kerikil-kerikil kecil di sela kegiatan semuanya terlewati berkat kebersamaan kita dalam menjalaninya.

Yang aku tahu setiap pertemuan pasti ada perpisahan, berat hati berpisah dengan masyarakat setempat Teh Suri tempat saya dan teman-teman sarapan pagi, warung pak Babas tempat jajan paling praktis lima langkah dari rumah wkwk dan terkhusus juga kalian teman-teman seperjuangan sungguh amat berat berpisah dengan kalian, terimakasih sudah ikut berperan dalam lembaran kisah perjalanan kehidupan saya terimakasih atas kenangan manisnya. Sungguh masih banyak lagi yang ingin kusampaikan namun aku kehabisan kata-kata untuk mengungkapkannya sungguh kalian amat terkesan dihati. Banyak rasa yang aku dan kita rasakan. Banyak kisah yang aku dan kita kasihkan, serta banyak kenangan yang terkenang dalam ingatan.

Sekali lagi sepasang Terima dan Kasih yang mungkin saya dapat saya sampaikan semoga kita dalam keadaan sehat selalu, sukses dunia akhirat Aaamiiiiin.....

Mengukir Cerita di Leuwimekar

Ummi Safitri

-Sebelum cerita dimulai

Ummi, adalah nama panggilan orang-orang baru kepada saya. Ummi Safitri, itulah nama panjang saya, mahasiswa

fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta jurusan Hukum Ekonomi Syariah semester 7 saya berasal dari Lampung, dulu Ciputat adalah tempat yang asing bagi saya, tidak pernah terlintas dan terfikirkan akan mengukir salah satu cerita terbaik disana

KKN, sudah tidak asing terdengar di telinga saya saat kecil saya pernah menjumpai mahasiswa-mahasiswa yang sedang ber-KKN di daerah rumah saya kami pernah menyambut mereka dengan baik. Kini. . . saya yang merasakan posisi mereka dahulu. 3 tahun sudah kami melewati lika-liku perjuangan, melanjutkan jarak. Kami berjuang melewati masalah kami sendiri-sendiri dirumah, awal pandemi benar-benar membuat kita putus interaksi dengan yang lain. 1 tahun tidak cukup mengeratkan kami sebagai seorang mahasiswa.

Semester 6 telah kami lalui, kini kami akan menjejaki semester 7, kegiatan tatap muka akan segera diberlakukan, isu-isu KKN offline sudah berkeliaran sejak semester 6 di telinga kami. 2 tahun sudah uin mengadakan KKN online dari rumah masing-masing, ada yang merasa senang ada pula yang merasa kecewa, begitupun dengan kami ketika mengetahui KKN akan offline ada yang serasa senang, ada juga yang kecewa. Saya adalah salah satu orang orang yang tidak begitu senang ketika mendengar KKN angkatan 2019 UIN akan di offline kan, “*Ngapain sih perlu offline, ribet!!*”, “*kalo ada yang mudah kenapa harus susah.*” Itu yang selalu ada di benak saya, karena belum siap mengikuti KKN offline.

-KKN segera dimulai

3 bulan menuju KKN, informasi-informasi dari PPM UIN Jakarta sudah berkeliaran di sekeliling kami, mulai dari grup dan story WhatsApp juga Instagram dan sosial media lainnya, menandakan KKN akan segera dimulai. 21 April 2022 hari dimana PPM UIN Jakarta mengumumkan kelompok KKN yang telah ditetapkan oleh mereka, di tanggal itu kami telah mengetahui teman satu kelompok kami. Kelompok 19, ya peduli lindungi 19, itulah nama kelompok kami, sesuai dengan angkatan kami ketika masuk UIN Jakarta, yaitu tahun 2019. Kelompok yang terdiri dari 22 orang, tetapi 1 orang tidak mengikuti karena ada sebab lain yang membuat ia tidak mengikuti KKN reguler. Diantara 21 orang kelompok peduli lindungi 2 orang diantaranya sudah saya kenali, sisanya baru mengenal ketika di KKN peduli lindungi. Pembuatan grup telah selesai, meet up perdana pun telah dilaksanakan kami mencoba mengenali satu sama lain. Selang beberapa minggu kemudian, PPM mengumumkan lokasi yang akan kami tempati, yaaa di Leuwimekar, Leuwimekar adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Leuwiliang kab. Bogor, disinilah saya bersama 20 orang teman saya merajut cerita terbaik.

-Cerita di mulai

Dari sinilah cerita kami dimulai, desa Leuwimekar merupakan desa yang bisa dibilang cukup maju, dibandingkan desa lain di sekitarnya, akses kemanapun bisa dibilang cukup mudah tidak begitu pedalaman. Warga dan tokoh masyarakat disana ramah, menyambut dengan baik dan antusias kedatangan kami dari Kota. Awal-awal pelaksanaan kami masih beradaptasi, menyesuaikan lingkungan kami, mulai dari teman, juga lingkungan disana. Seiring berjalannya waktu ternyata

perjalanan tidak begitu buruk seperti apa yang saya bayangkan, kami mulai melaksanakan program kerja yang telah kami laksanakan, program kerja yang kami laksanakan dilatar belakangi dari masalah yang ada di tempat, mulai dari pendidikannya, kami mengisi pos-pos di sekolah membantu para guru untuk menyampaikan ilmu, kami juga membuat program seperti sosialisasi bank sampah, seminar literasi media untuk menanggulangi berita hoax, dan sosialisasi pola hidup bersih dan sehat. Program inti kami bisa dibilang berjalan dengan sukses, meskipun tetap memiliki kendala dari setiap program kerjanya, tetapi Alhamdulillah berjalan dengan baik. Diluar itu kami juga melaksanakan program kerja lain, perayaan hari besar yang kami laksanakan di desa Leuwimekar 17 agustus dan gebyar muharram peringatan tahun baru islam. Warga sangat antusias membersamai kami dalam pelaksanaannya. Kami juga ikut berpartisipasi dalam membenahi permasalahan yang ada di sana, seperti toilet umum yang bermasalah, memakmurkan masjid, juga pemasangan plang jalan

-Terimakasih Leuwimekar

Tidak banyak yang ingin saya ceritakan disini, Leuwimekar memberikan saya banyak pelajaran. Satu bulan yang saya lalui disana saya banyak mengenal karakter orang, program yang kami laksanakan membuat saya harus banyak berinteraksi dengan orang-orang. Pasca pembukaan KKN di desa, kami mulai melaksanakan program-program kami. Kami membagi-bagi tugas yang sudah kami rencanakan dengan mengisi pos-pos yang menjadi target kami, seperti sekolah MI Al-Huda, paud kasih bunda, majlis taklism juga TPA. Saya sendiri berfokus pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang

seharusnya ditujukan pada TPA disana, tetapi karena terkendala beberapa hal kami jadi berfokus untuk mengisi sekolah MI al-Huda, anak-anak kelas 2 disana masih memiliki kendala dalam membaca, sehingga kami harus turun tangan untuk bantu mengajar mereka, aktivitas ini kami lakukan setiap hari ketika weekday sebelum pembelajaran di sekolah dimulai. Pandemi hampir selama 2 tahun yang membuat mereka terhambat dalam membaca. Diluar rutinitas itu, kami memiliki aktivitas yang harus kami kerjakan setiap harinya, piket masak, rumah, belanja kepasar, mengajar dan ronda bergilir, banyak dari kami yang belum terbiasa akan aktivitas itu yang membuat kami belajar, dan mengetahui apa artinya kebersamaan, menjaga dan saling melindungi, *aseeeeeek~*

Banyak hal-hal yang kami pelajari dari warga setempat, keramahan mereka membuat kami betah berlama-lama disana, kamu merasa mudah berbaur dengan masyarakat Leuwimekar khususnya RT 2. Teringat pada perayaan 17 Agustus disana, hal yang mungkin tidak bisa saya lupakan. Saya menjadi bendahara pada perayaan 17 Agustus disana, saya cukup terlibat dalam mengatur kegiatan kala itu, bersama Ka Algi dan Teh Dini juga teman-teman KKN peduli lindungi. Tidur tidak teratur, urus sana-sini, menghitung uang, membuat list apa-apa saja yang dibutuhkan, ikut serta koordinasi bersama tokoh masyarakat setempat, mencari dana, mengikuti lomba, sungguh banyak sekali pelajaran cerita yang belum bisa disampaikan

Tak terasa 29 hari kami disana begitu cepat, bagaikan kedipan mata, keseruan itu hanya sekejap saja, setelah itu kami bersiap untuk berpulang, menjalankan amanah kami yang lain, untuk persiapan menuntut ilmu. Sebelum kami pulang kami memiliki inisiatif untuk bersilaturahmi kepada masyarakat disana, dengan membagikan sembako kepada yang

membutuhkan disana, sekalian berpamitan. Momen yang cukup menyedihkan, kebersamaan bersama warga telah terbangun, dan kami harus pamit untuk berpisah. Suka duka bercampur haru yang kami rasakan ketika akan meninggalkan Desa Leuwimekar dengan segala keceriaannya, kebersamaan, keberagaman, memberikan kepada kami kesan yang baik. Sungguh menjadi pelajaran yang bisa kami ambil, kami akan selalu merindukan Leuwimekar.

Itulah sepenggal cerita yang bisa saya tuliskan, bagi saya itu cerita terbaik yang akan terus saya kenang, ketakutan saya akan KKN offline terbyarakan, 30 hari di sana adalah waktu yang sangat singkat. Terimakasih Leuwimekar, terimakasih KKN Peduli Lindungi.

Tanpa Batas

Mohammad Fakh Hikmawan

Selama ini saya kira kata-kata ini hanyalah sebuah hal yang akan terjadi di dusun-dusun terpencil atau desa-desa yang sulit dijamah oleh orang diluar dari suatu wilayah, atau bahkan desa yang ada di pulau-pulau terpencil, dan kata-kata tersebut berbunyi “guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa” kata tersebut ternyata berlaku untuk semua guru yang mengajar baik di sekolah formal maupun non formal, kisah ini saya dapat selama masa kkn di sebuah desa yang bernama Leuwimekar yang terletak pada kecamatan Leuwiliang kabupaten Bogor Jawa barat, darinya saya mendapat berbagai pelajaran hidup, belajar untuk selalu mensyukuri apa yang sudah diberi oleh tuhan tetap bahagia walaupun mempunyai

keterbatasan dan tidak arogan pada alam dan mematuhi adat istiadat suatu daerah.

Saya amat bersyukur diberi kesempatan untuk mengajar di sebuah sekolah dasar islam atau madrasah ibtidaiyah, siswa siswi disana dihuni oleh sekitar 30 sampai 40 siswa di setiap kelasnya, dan setiap tingkatan kelas memiliki satu kelas, dan setiap kelas memiliki guru yang selalu sabar menangani anak sebanyak itu, dan bisa dibilang anak-anak disan amat sangat aktif namun aktif tersebut mengarah terhadap aktif dalam bermain, dan jumlah guru di sekolah tersebut bisa dibilang cukup terbatas untuk sekelas sekolah sebesar itu, ketika saya mengajarkan saya merasa bahwa siswa siswi disana sangat sulit untuk diajak serius, jujur sangat sulit mengajar anak umur 7 hingga 12 tahun, karena mereka masih memikirkan bermain jauh lebih menarik dibandingkan dengan kegiatan belajar dan pesan yang saya ingat adalah bahwa haruslah tetap menjalankan sikap yang baik dan selalu sabar terhadap setiap siswa Karena tidak semua siswa memiliki karakter yang sama, memang sulit tapi disanalah letak keberkahan suatu ilmu.

hebat itulah kata yang tepat untuk guru-guru disana saya sangat merasa amat kagum dengan guru disana selalu sabar apapun keadaannya, walaupun saya selalu melihat beliau dengan rawut wajah lelah namun mereka selalu menjalaninya dengan hebat, hingga akhirnya masa kkn saya selesai dan pasukan kkn harus dibawa mundur kembali ke kampus, dan tibalah waktunya untuk merniggalkan sekolah, siswa, dan guru-guru disana, saya merasa senang sudah diberi kesempatan untuk mengajar disana, bukan hanya mengajara namun saya pun mempelajari berbagai makna hidup, hiduplah dengan bersahaja dan selalu jalani hari-harimu dengan hebat

dan selalulah untuk mensyukuri apapun yang terjadi, terima kasih madrhasah ibtidaiyah Al-huda atas kenangan yang sulit untuk diulang kembali, semoga suatu hari nanti saya masih bisa melihatmu lagi.

Sejuta Cerita Meraih Cita di Leuwimekar

Raihan Abdillah

Hai! Kembali lagi bersama saya, *The one and only* Raihan Abdillah yang begitu sulit untuk dilupakan karena terlalu baik. Tanpa berlama-lama, cekkidott. Ini adalah sebuah narasi singkat yang akan saya ceritakan kepada kalian semua tentang sebuah kisah 1 bulan pengabdian di Desa Leuwimekar, Juli-Agustus 2022. KKN Peduli Lindungi (bukan petugas vaksin), nama kelompok KKN kami, sebuah program yang diadakan untuk memenuhi salah satu poin Tridharma Perguruan Tinggi, yakni Pengabdian Kepada Masyarakat. *First of all* Ini hanyalah secuil kisah dari puluhan bahkan ratusan kisah yang kami alami Bersama-sama, terutama saya, Raihan Abdillah, Mahasiswa dari jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Humaniora yang mencoba mengabdikan dan mengaplikasikan sedikit ilmunya dan berbagi pengalaman kepada masyarakat desa setempat. Ini cuma sebuah desa, yang penuh keceriaan, penuh kebersamaan, penuh semangat, dan segalanya, Leuwimekar, sebuah desa yang bisa dikatakan *kotaable* ini terletak di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Dan ini adalah kisah satu bulan bersama Kru Kapal Peduli Lindungi.

“Peduli Lindungi” satu kelompok KKN yang menggambarkan sekelompok Mahasiswa/i yang punya semangat juang yang tinggi untuk terjun langsung ke masyarakat semangat dan kekeluargaan. Terdiri dari 9 orang laki-laki dan 12 orang

perempuan yang mempunyai kepribadian yang berbeda juga mempunyai ego masing-masing. 21 orang tersebut diantaranya ialah Niken, Rafi, Lita, Adinda, Zalfa, Isbah, Zaki, Abil, Memet, Alifa, Afina, Dinda, Lalily, Fakhri, Fadrie, Fikri, Said, Cim, Umami, Sabrina dan Saya Sendiri. Kami dibimbing oleh dosen yang begitu ramah, baik, suka menolong, perhatian, dan *insyaallah* rajin menabung, Bapak Drs. Sungaidi, M.A. Ini adalah orang-orang pilihan terbaik untuk mengarungi lautan pengabdian yang bisa disebut tim “PEDULI LINDUNGI”.

Setelah melewati beragam rintangan seperti rapat, mencari dana, survei, kirim surat, bikin proposal, nyari rumah, nyari carteran angkot dan pickup, mencari bekal, dan lain sebagainya, Sabtu, 24 Juli 2022 dengan diawali doa kami berangkat menuju Desa Leuwiliang. Semangat dan keseriusan teman-teman yang selalu memberi rasa nyaman dan memberi keyakinan untuk tetap terus melangkah. Sapaan hangat dari para warga Desa Leuwiliang membuat kami merasa seperti bukan orang asing. Arahan dan bimbingan yang diberikan kepada kami, membuat kami merasa seperti orang tua kami sendiri untuk menuntun kejalan yang benar.

Hidup bersama selama satu bulan penuh ditemani dengan canda, tawa, suka duka, sakit, sehat, hedon, battle, saling ejek (khusus zaki dan fikri) dan saling memberi semangat kami rasakan demi mengamalkan ilmu yang diaplikasikan langsung di lingkungan Masyarakat di Kp. Setu Lebak Desa Leuwimekar, Leuwiliang. Sebuah desa yang ramai dengan anak-anak yang ceria dalam menjalani kehidupan. Pola pikir warga yang masih apatis dalam masalah Pendidikan, menjadi tantangan terbesar kami Ketika terjun langsung ketika terjun langsung di masyarakat agar mereka dapat membuka mata dengan pendidikan yang menjadi pondasi dalam membangun bangsa.

Masyarakat Kp. Setu Lebak baik dan peduli kepada kita serta bimbingan dari Ketua RT 02 yakni Pak Didi, Pak Soleh (Ketua RW 06), Kang Edi (Ketua Pemuda Setempat), Pak Awal (tokoh masyarakat setempat), kang algi *and the gank*, Kang Erwin, Ibu Itoh, Bapak Ade dan dan keluarga besar H. Suyatno yang telah menyewakan salah satu tempat tinggalnya untuk kita berlindung dan bernaung ketika kami melakukan masa pengabdian. Saya pribadi sangat beruntung dilimpahkan banyak kisah kasih sayang di desa ini selama masa pengabdian. Kami berharap di masa yang akan datang Kp. Setu Lebak, Desa Leuwimekar semoga semua yang telah kami abdikan untuk Desa tersebut dapat bermanfaat bagi kehidupan yang adil dan rukun sehingga kita dilimpahkan rahmat dan hidayat oleh Allah SWT. *Aamiin*.

Salah satu pengalaman yang tidak bisa saya lupakan ialah kegiatan belajar mengajar di MI-Al Huda, Pendidikan merupakan suatu hal yang penting karena setiap anak di Indonesia harus mendapatkan Pendidikan yang layak agar berguna bagi kehidupan bangsa. Anak-anak di sana masih belajar berbasis kurikulum, sangat tertinggal jauh dengan metode belajar di sekolah-sekolah di Jakarta yang sudah beberapa tahun ini berbasis tematik. Selain itu, di sana sangat kurangnya tenaga pengajar yang kompeten. Di konfirmasi oleh Pak Haji Suyatno yang merupakan ketua Yayasan Al-Huda bahwa anak-anak disini memiliki IQ dibawah rata-rata, oleh karena hal itu saya diharuskan mengajar dengan penuh rasa cinta dan pengulangan agar anak-anak terbiasa ketika mencerna ilmu. Melihat fenomena tersebut, saya turut prihatin ketika membayangkan bagaimana anak-anak di luar sana yang jauh dari peradaban ketika mengenyam pendidikan. Di Mi-Al Huda, saya mengajar Bahasa sunda karena Bahasa tersebut

merupakan bahasa sehari-hari saya, wkwkwk. Anak-anak di MI Al-Huda sangat antusias dengan kegiatan belajar mengajar, karena ada pengajar yang baik seperti saya. Tentunya, Saya berharap, apa yang telah saya dan teman-teman lakukan untuk siswa-siswi MI Al-Huda membuat mereka bersemangat untuk terus belajar dan meraih cita-cita mereka.

Selanjutnya, satu program kolaborasi dengan para warga sekitar yakni 17-an, banyak sekali persiapan yang kami lakukan untuk memeriahkan hari kemerdekaan kita. Berbagai macam persiapan kami lakukan seperti mencari bambu, mencari pinang, nyardan, membersihkan lapangan, silaturahmi dengan tokoh masyarakat sekitar dan berbagai persiapan yang kami lakukan untuk menyambut hari kemerdekaan. Hingga pada akhirnya acara tersebut dilaksanakan dengan penuh semangat juang dari para bocil-bocil, ibu-ibu, dan pemuda-pemudi.

Selain menyiapkan untuk melaksanakan program-program kerja yang telah dirancang, setiap sore kami juga main layang-layang dengan bocil, belanja ke pasar ngajar ngaji, mencari besek, ngepes, ngeronda, *pushrank*, rapat eval, ngopi dengan warga, ngaliwet, nyetak banner dan hal-hal yang memorable tersebut tidak akan pernah saya lupakan dalam hidup saya. Pokonamah hal-hal tersebut akan selalu saya ingat dan beruntung banget bisa dijalani dengan kru Peduli Lindungi selama satu bulan penuh, begitu mengesankan bersama kalian, tawa riang, suka duka, warna warni kalian membuat kita semakin mengenal satu sama lain. Ini kita, ini Peduli Lindungi, ada yang mau di vaksin?.

Akhirnya hari yang tidak kita tunggu-tunggu tiba dengan sendirinya, yaitu hari selesainya KKN. Dengan hati yang sedih bercampur bahagia kita berpamitan dengan masyarakat untuk

melanjutkan tugas masing-masing. Mungkin ini kisah singkat yang bisa saya ceritakan yang bisa kita ambil pelajaran dan untuk kita kenang. Bahwa poinnya ialah “dikampus kita belajar untuk di uji, di masyarakat kita diuji untuk belajar”. Adapun hikmah dari KKN ini saya bisa mengambil pelajaran bahwa kepala setiap orang itu isinya tidak sama, dan butuh kesabaran untuk menyamakan walau tidak harus sama. Saya sangat beruntung tergabung dalam KKN Peduli Lindungi karena saya rasakan solidaritas yang tinggi yang tidak pernah saya temukan sebelumnya di tempat lain. Terimakasih untuk semua orang yang sudah saya temui selama mengabdikan satu bulan di Desa Leuwimekar yang tentunya tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Saya memohon maaf karena banyak salah dan semoga kita mendapatkan pahala yang berlimpah. Pengabdian masyarakat yang penuh warna-warni kehidupan serta memberikan sejuta cerita untuk meraih sejuta cita yang patut dikenang. Semoga persaudaraan kita tidak akan ter reset oleh season sampai ajal menjemput kita, semoga kesuksesan menyertai hidup kita semua. Doa terbaik untuk kita semua, sampai jumpa dilain kesempatan dan jangan lupa TEPUK SEMANGAT!!!. *Alhamdulillah.*

Sang Mata Air

M. Fakhriansyah Said

Maret 2022, “KKN kita bakal *offline* ges”, ujar seorang temanku. Saat itu kami sedang asik berbincang pasca kegiatan kampus. Memang di fakultasku sudah mulai untuk kegiatan secara luring dari semester yang lalu. Beberapa kegiatan sedang diuji cobakan untuk dilaksanakan secara luring di kampus. Seketika aku dan teman-temanku menyambut informasi ini

dengan hati yang senang. Bagiku kegiatan pengabdian untuk turun langsung ke masyarakat adalah hal yang menarik. Tidak hanya belajar di kelas saja. Tapi mengetahui kondisi riil sebenarnya di masyarakat.

Waktu berlalu begitu cepat. Aku dan teman-temanku telah mempersiapkan segalanya. Mulai dari program, keuangan sampai akomodasi selama kami nanti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku nyatakan bahwa aku siap untuk melaksanakan kegiatan KKN. Ahad, 24 Juli 2022, aku dan teman-teman kelompokku berangkat ke desa yang menjadi tempat pelaksanaan KKN. Selama perjalanan, aku hanya berusaha meluruskan niat bahwa niatku tulus sepenuhnya untuk masyarakat.

Saat awal kedatangan adalah waktu bagiku untuk dapat mengetahui kondisi dan kultur masyarakat sekitar. Shalat berjamaah di masjid, mengikuti kajian rutin di masjid, dan membeli makanan-makanan di warung terdekat sambil mencari topik pembicaraan dengan masyarakat. Tak kusangka warga disana sangat menerima keberadaan aku dan kelompok KKN ku. Kondisi awal yang masih canggung tetaplah ku teruskan karena ada satu bulan kedepan yang harus dijalankan.

Beberapa program yang aku dan teman-temanku lakukan selama pelaksanaan KKN mengharuskan untuk selalu berkomunikasi dengan masyarakat. Baik di tingkat desa, RW, maupun RT. Bahkan, kami juga mengunjungi yang katanya disebut sebagai “pimpinan” ibu-ibunya. Alhamdulillah, aku dan teman-temanku dapat melakukan itu semua. Beberapa program yang aku dan teman-temanku laksanakan tidak hanya pada program kelompok saja. Tapi kami juga melakukan kolaborasi

dengan masyarakat sekitar. Salah satunya adalah menjadi panitia 17 Agustus.

Sejak kedatangan kami di desa, aku dan teman-temanku langsung mengadakan pertemuan dengan pemuda dan pemudi disana. Kami bersepakat untuk melakukan kolaborasi pelaksanaan panitia 17 Agustus. Kesepakatan kami pun direstui oleh tokoh pemuda dan juga ketua RT di tempat kami tinggal. Satu pekan sekali aku dan teman-temanku mengadakan pertemuan dengan pemuda-pemudi setempat untuk membahas perihal hajat bersama ini. Tak hanya sekedar rapat, kami pun sampai melakukan “ngeliwet” bareng untuk menumbuhkan rasa kebersamaan antara mahasiswa dan pemuda-pemudi setempat.

Hari demi hari berlalu. Rasanya kegiatan dan aktivitas rutin yang dilaksanakan berlalu begitu cepat. Puncak kebersamaan kami adalah di hari Rabu, 17 Agustus 2022 itu. Mulai dari persiapan kesana kemari kami lakukan bersama. Aku dan teman-temanku tidak merasa bahwa kami adalah mahasiswa yang harus dihormati. Kami hanya berpikir bahwa kami datang ke desa ini sebagai tamu yang hendak belajar secara langsung di lingkungan masyarakat. Itulah yang membuat kami selalu terbuka dengan masyarakat setempat.

Tak hanya sampai disitu, aku dan teman-temanku memberikan kenang-kenangan kepada masyarakat yang sekitar berupa plang jalan sebagai penunjuk arah. Cerita yang aku dapatkan adalah bahwa orang selain masyarakat setempat kesulitan untuk menemukan arah dan rumah yang dituju, seperti contohnya adalah kurir paket.

Pembuatan plang jalan mendapat sambutan yang sangat baik dari masyarakat sekitar. Hari berlalu sampai pada

penghujung kami melaksanakan KKN ini. Kami diajak untuk makan bersama para warga. Sambutan dari para tokoh begitu luar biasa. “baru tahun ini mahasiswa KKN yang benar-benar peduli dan aktif dalam bermasyarakat”, ujar seorang tokoh pemuda. Hal ini membuat haru suasana. Aku sama sekali tidak menyangka bahwa KKN ku bisa dibilang berhasil mendapat sambutan yang baik. Ingat suatu pesan yang disampaikan kepadaku di sela-sela perpisahan. “Kang Said. Belajarnya yang benar ya. Mahasiswa itu harapanku bisa menjadi air mata bagi masyarakat dan negara. Akhlaq, perilaku haruslah sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Saya tidak sekolah tinggi-tinggi. Ingat bahwa Kang Said pernah KKN disini sebagai tempat untuk belajar”, ujar Kang Edy selaku tokoh pemuda setempat. Haru bertambah dengan amanah dan harapan yang begitu besar membuatku harus yakin untuk kelak kembali ke masyarakat. Harapannya jelas dan keinginannya jelas.

Bagiku, KKN ini telah memberi begitu banyak cerita dan juga pembelajaran yang banyak. Dukungan dari berbagai elemen seperti Orang tua, Dosen Pembimbing, dan tentunya teman-teman kelompok tercinta. Dalam tulisan ini kuucapkan terima kasih. Mari kita bersama menjadi mata air positif bagi lingkungan kita masing-masing

Penggalan Kisah Bersama

Luhlita Mega Azzahra

Ketika saya mendengar KKN (Kuliah Kerja Nyata) hal pertama yang terlintas di benak saya adalah saya akan segera lulus dari universitas. Apa yang paling dikagumi oleh siswa adalah perjuangan mereka untuk melayani komunitas mereka.

Pertanyaan muncul di benak saya tentang pengabdian masyarakat seperti apa yang bisa saya terima, tim seperti apa yang bisa saya buat di bidang apa, suka dan duka seperti apa yang akan saya alami di sana. Suka dan takut bercampur aduk menjelang KKN yang saya hadapi. KKN merupakan sifat yang pasti untuk dilaksanakan, dan mau tidak mau membawa rasa memiliki terhadap masyarakat. Setelah itu, hasil dari selalu memikirkan program apa yang harus dilakukan, program apa yang harus dilakukan, dan reaksi orang-orang di sana. Yang saya takutkan adalah tidak cocok dengan masyarakat dan merasa tidak nyaman karena itu desa orang lain, wilayah orang lain dan tentunya orang baru yang perlu dipahami nantinya Itu tantangan buat saya. Dan akan menyukai apa yang telah dia persiapkan untuk KKN saya.

Pada awal pengumuman kelompok berjumlah 22 orang, akan tetapi ada satu teman yang tidak bisa ikut KKN dikarenakan dia tidak diizinkan libur lama dari tempat kerjanya. Jadi sampai hari terakhir kelompok saya berjumlah 21 orang. Sejak diumumkannya kelompok oleh pihak kampus, Saya langsung dimasukkan ke dalam oleh grup oleh teman saya untuk memulai perkenalan sementara lewat *Whatsapp* dan merencanakan pertemuan dengan teman-teman dan saling memperkenalkan diri masing-masing agar bisa saling mengenal dan mengetahui karakteristik yang berbeda, membicarakan berapa iuran per orang dan pembagian divisi masing-masing. Saya diamanatkan menjadi bendahara kelompok yang dimana saya harus bisa menjaga dan memanager keuangan untuk kelompok selama 1 bulan.

Salah satu teman saya memberikan usulan nama Peduli Lindungi untuk kelompok yaitu kata Peduli Lindungi yang pasti kita sudah ketahui itu merupakan nama aplikasi Kesehatan akan tetapi kami memiliki arti tersendiri yaitu kita

ingin masyarakat merasa dipedulikan dan masyarakat merasa terlindungi dengan adanya kami di Desa Leuwimekar.

Di hari-H keberangkatan saya dan teman-teman berdiskusi untuk berangkat di tanggal berapa dan siapa yang harus datang di acara pembukaan KKN di Auditorium UIN. Hasil kesepakatan bersama pada tanggal 24 Juli 2022 saya dan beberapa teman berangkat terlebih dahulu untuk meminimalisir biaya transportasi ke Desa Leuwimekar. Untuk 5 orang yang tidak berangkat di tanggal 24 itu ikut hadir pembukaan KKN di kampus terlebih dahulu dan mereka sampai di Desa Leuwimekar pada siang hari.

Awalnya, sangat sulit untuk mengikuti semua kegiatan KKN: briefing, pertemuan rutin dengan teman baru, pertemuan dengan DPL atau pengawas lapangan, survei lapangan, penggalangan dana untuk program kerja ke depan. Saya pada dasarnya memiliki pola pikir negatif, sehingga saya menyadari bahwa KKN lebih dari sebulan dengan orang-orang baru, ada tujuan yang ingin dicapai dan itu tidak mudah. “Untuk nilai saya, untuk gelar saya” adalah ungkapan yang selalu memotivasi saya.

Namun, begitu sampai di desa dan terbiasa dengan teman dan lingkungan baru, lambat laun saya mulai merasakan serunya KKN. Selusin rumah telah dibuat menyenangkan. Saya tidak pernah sendirian. Rumah selalu penuh (kecuali saat saya tidur). Kami mencakup semua jenis permainan selama sebulan. Sebut saja game UNO, Werewolf dan Truth or Dare. Kami menjadi dekat melalui permainan dan aktivitas proyek. Saat keluarga dan teman-teman saya mengunjungi saya adalah salah satu saat yang paling membahagiakan bagi saya, termasuk keluarga dan teman-teman saya. Selain mengobati rindu kampung halaman dan mengisi tenaga untuk melanjutkan KKN, kami juga membawa oleh-oleh berupa makanan dan

jajanan.

KKN juga membantu saya untuk meningkatkan rasa solidaritas saya karena dalam prosesnya, kami harus bekerja sebagai tim. Seperti ketika saya dan teman-teman dari program studi yang berbeda berkumpul sebagai satu kelompok, perbedaan itulah yang menyatukan kami, dari pertama kali kami bertemu kami saling acuh ketika kami bertemu dan ketika melewati KKN, sikap acuh tak acuh ini berubah menjadi persaudaraan yang erat. Keluarga adalah hal terpenting dalam sebuah grup, menghilangkan perbedaan memang agak sulit dan banyak kendala, tapi Alhamdulillah dari awal hingga akhir grup 019 tetap bersatu.

Banyak juga yang bisa saya pelajari dari KKN. Mulai dari lingkungan alam yang ada hingga budaya dan kebiasaan yang ada di masyarakat sekitar. Dari situ, saya bisa memperkaya ilmu yang tidak dia dapatkan di perkuliahan. Dengan mengadakan KKN, saya juga bisa menambah "jam terbang" saya dan menambah pengalaman saya. Saya mendapatkan pengalaman bagaimana menangani anak kecil, saya berbicara dengan ibu-ibu PKK dan tokoh masyarakat, mengharapakan program kerja yang sudah lama direncanakan tetapi tidak terlaksana dengan baik. Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan dalam proses KKN yang tidak akan pernah saya dapatkan di tempat lain. Setelah 30 hari KKN, teman-teman baru yang tanpa emosi menjadi seperti keluarga, orang tua di desa seperti orang tua kandungnya sendiri, anak-anak di desa seperti kakak beradik, serta rumah-rumah seperti antah berantah menjadi sama. .seperti di rumah. KKN menghadirkan pengalaman unik tersendiri yang tidak akan saya dapatkan di ruang pertemuan. Dan tentu saja, saya tidak akan pernah melupakannya selamanya.

Kegiatan saya di KKN di desa Leuwimekar sangat berarti

dan bermanfaat dalam belajar bersabar dengan 22 orang yang tidak kita kenal. Ketika kita tidak mengetahui kepribadiannya di awal, yang akan selalu berbeda pendapat dengan kita, selain itu kita juga belajar mengendalikan ego kita, mengesampingkan keinginan kita sendiri, mengecoh kepentingan bersama dan mengesampingkan masyarakat. Saya sangat berterima kasih kepada tim KKN saya, yang bisa saling merangkul dan memberi saya banyak hal dan pengalaman yang berarti.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada warga desa Leuwimekar yang menyambut saya dan teman-teman, serta anak-anak yang bermain bersama. Saya juga berterima kasih kepada dosen pembimbing saya yang telah mendidik dan memberikan banyak masukan sehingga berbagai program kerja yang telah saya dan teman-teman sarankan dapat berjalan dengan lancar. Setiap pertemuan pasti meninggalkan rasa penasaran dan juga rasa takut, namun proses yang ada akan selalu diharapkan untuk dilaksanakan dan menjadi pengingat akan arti persatuan dan keberadaannya. Begitu juga dengan perpisahan akan meninggalkan bekas untuk semua. Rasa sakit membuat mata indah itu mengeluarkan kristal dan rasa sakit itu hanya sementara tanpa tahu obat apa yang bisa menghentikan keinginan tiba-tiba itu. Senang bertemu Anda lagi di lain kesempatan bersama teman, keluarga, dan teman seperjuangan.

Satu Bulan di Surga ***Rafi Atha Ramadhan***

Nama saya Rafi Atha Ramadhan. Saya merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Pada KKN ini, saya menjadi sekretaris di kelompok saya. Saya bersama tim KKN saya, tim Peduli Lindungi, ditugaskan di Desa Leuwimekar, Kecamatan

Leuwiliang, Kab. Kabupaten Bogor. Kami terdiri dari 21 orang, yang merupakan 12 mahasiswi dan 9 mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas.

Hal pertama yang saya rasakan pada oportunitas ini adalah kecanggungan dan keraguan saat saya mengangkat diri sebagai sekretaris di kelompok ini, suatu hal yang saya inginkan karena keinginan saya untuk menambah wawasan. Saya berkenalan dengan para anggota-anggota lain secara offline pertama kalinya di sebuah cafe; mereka ramah terhadap saya dan merupakan orang-orang yang dapat meringankan tegangan. Saya sangat berterimakasih atas oportunitas ini: bekerja sama dengan para mahasiswa yang sangat koordinatif dan aktif sebagai sekretaris mereka yang menangani segala urusan dokumen dan surat-menyurat mereka. Kami melewati banyak cobaan, kesusahan, suka, duka, dan berbagai kejadian-kejadian lainnya semua bersama dan sebagai satu kelompok yang *solid*. Saya sangat senang dan bangga bisa bertemu, bekerjasama, tertawa, dan berduka dengan sosok-sosok hebat yaitu kawan-kawan saya. Sebagai seorang yang jarang keluar rumah, saya diperlakukan dengan banyak perhatian dan tak jarang saya ditanya akan kabar atau keadaannya; saya merasa sangat dipedulikan. Saya senang dapat bekerja bersama, tanpa gaji, dan untuk membuat orang-orang yang kami layani tersenyum. Walaupun kami banyak lelah dan banyak mengeluarkan keringat, saya merasa bahwa pengalaman ini adalah suatu pengalaman yang saya tidak dapat saya lupakan dan yang saya akan rindukan. Saya senang dengan kehidupan saya dan merasa puas dengan keadaan hidup saya bersama teman-teman saya, walaupun saya harus tidur di atas karpet yang digelar di atas karpet, menggunakan toilet jongkok, tidur bersempit-sempitan, hanya

merasa sejuk karena kipas angin, dengan makanan yang sederhana, dan fasilitas yang sederhana.

Sayangnya, semua ini hanya berjalan selama sebulan. Saya merasa sedih karena saya harus kembali ke hidup saya sebelumnya yang dipenuhi stres, tekanan, kewajiban, dan tanggung jawab. Terima kasih tim KKN 19 Peduli Lindungi, dari lubuk hati saya terdalam yang telah memberikan saya salah satu pengalaman terindah dalam hidup saya sampai titik ini. Saya harap saya dapat meraih kesenangan setingkat ini lagi suatu hari nanti, dan saya harap begitu juga untuk para kawan-kawan saya yang melewati suka dan duka bersama saya saat kita menempuh KKN ini.

Relieve: Meringankan lara dengan kenangan baru yang membahagiakan

Adinda Apriliani

KKN tahun ini tidak sama seperti KKN tahun kemarin yang dilaksanakan secara online dan tentu saja pelaksanaan program kerja hanya dilakukan sendiri walaupun berkelompok namun tidak banyak hal ini disebabkan pandemi Covid-19 yang dapat membahayakan umat manusia sehingga kita harus membatasi diri dari orang banyak guna mengantisipasi potensi penyebaran penyakit yang semakin meningkat. Ketika mendengar kata KKN tahun ini dilaksanakan secara offline yang saya pikirkan saat itu adalah sepertinya hidup bersama orang baru selama sebulan akan lebih ribet dan banyak konflik yang terjadi, tapi ternyata setelah mengalami sendiri hidup bersama orang baru selama sebulan membuat saya lebih memahami sesama, asik, menyenangkan, dan penuh dengan canda tawa walaupun tidak dipungkiri yang namanya masalah akan selalu ada namun dapat diatasi secara baik.

Tiba waktunya semester enam, dimana telah tercukupinya satuan kredit semester (SKS) sehingga dapat mengambil mata kuliah wajib yaitu KKN yang ditujukan sebagai bentuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Setelah melakukan pendaftaran KKN melalui portal mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tidak lama kemudian tibalah pengumuman daftar kelompok KKN tentu saja saya kaget karena tidak ada sama sekali nama yang saya ketahui. Karena bergabung di salah satu UKM (unit kegiatan mahasiswa) saya berharap setidaknya terdapat 1 atau 2 rekan UKM saya berada di kelompok yang sama namun ternyata tidak ada, walaupun tidak ada yang saya kenal tapi saya senang artinya saya jadi punya banyak teman yang baru lagi.

Selanjutnya kami membuat grup kelompok dan mengadakan rapat pertama secara online dengan suasana masih canggung, tidak lama kemudian kami mengadakan rapat secara offline masih dengan suasana yang canggung namun sudah mulai terbangun *chemistry*-nya pada rapat kali ini juga sudah terbentuk divisi masing-masing. Setelah banyak saran nama untuk kelompok jatuhlah pada sebuah nama yaitu Peduli Lindungi yang artinya kami peduli, kami lindungi. Setelah keluar nama dosen pembimbing dan desa yang akan menjadi tempat KKN selama satu bulan, mulailah kami melakukan survey ke desa tersebut untuk mencari tahu lokasi, penduduk, dan juga lingkungan sekitar disana bagaimana.

Setelah beberapa kali survey kami sering intens untuk rapat dan membahas program apa sekiranya yang cocok, lokasi dimana yang harus kami tinggali, kendaraan apa yang cocok untuk menuju kesana sampai bagaimana kita nantinya akan menghadapi warga-warga disana. Selanjutnya kami mulai

membuat proposal dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing serta mencari bantuan atau sponsor untuk mendukung program kegiatan yang kami telah susun.

Salah satu program kerja kami adalah mengajar, kami mengajar dua tempat yaitu MI Al-Huda dan PAUD Kasih Bunda. Pada program ini saya mengajar PAUD, yang saya rasakan ketika mengajar adalah senang sekali karena anak-anak sangat antusias dan aktif dalam menerima pengajaran dari kami, walaupun beberapa anak ada yang susah diatur namun tidak terlalu mengganggu dalam proses belajar mengajar. Karena saking semangatnya kami dalam mengajar sehingga ketika selesai mengajar energi kita pun terkuras habis, tapi tidak mengapa karena lelah kami tergantikan oleh senyum dan canda tawa mereka.

Telah suksesnya salah satu program kami yaitu sosialisasi bank sampah saya berharap warga sekitar dapat tersadar pentingnya dalam menjaga lingkungan sekitar terutama dalam hal sampah yaitu agar bisa mendaur ulang sampah baik itu organik maupun anorganik karena dengan mendaur ulang sampah itu kita bisa memanfaatkan sampah yang kita buang dari limbah kita sendiri. Jika sampah masih belum bisa di tata dengan baik maka akan menimbulkan berbagai macam penyakit dan juga tidak enak dipandang mata jika banyak sampah yang bertebaran.

Pada awal saya dan teman-teman bersama terasa canggung akan tetapi semakin hari kami mulai menumbuhkan rasa persaudaraan dan kebersamaan oleh karena itu lama kelamaan saya bisa bersikap biasa dan tidak lagi ada rasa canggung. Selama KKN sebulan tidak ada masalah yang sangat serius sehingga setiap harinya diisi oleh canda tawa namun

kami tetap fokus dengan tujuan untuk menyukseskan program kerja kami. Saya sangat berterima kasih kepada kelompok KKN saya karena dapat bekerja sama dengan baik dan memberikan banyak arti dan kenangan yang berarti buat saya. Dan tak lupa saya juga sangat berterima kasih kepada Bapak dosen pembimbing kami yang telah memberikan masukan agar program kerja kami berjalan dengan lancar serta saya ucapkan terima kasih kepada masyarakat desa Leuwimekar yang telah menerima saya dengan baik di sana, semoga dilain kesempatan kami dapat berkunjung kembali.

DAFTAR PUSTAKA

LMS Spada Indonesia. 21 Oktober 2021. Pengertian Pemetaan Sosial.

<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/page/view.php?id=92329>. 24 September 2022

atong, La, Maria Pandu, dan Syaifulah Cangara. 2012. Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial. *Jurnal Analisis*, 1 (1).

BIOGRAFI SINGKAT

Niken Kiranaputri adalah mahasiswi dari Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin. Niken memiliki beberapa kompetensi dalam tafsir al-Qur'an. Selain itu, Niken juga cepat tanggap dalam suatu keadaan. Adapun posisi Niken saat ini ialah sebagai ketua kelompok.

Rafi Atha merupakan mahasiswa dari jurusan Sastra Inggris, fakultas Adab dan Humaniora. Rafi memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan, secara fasih. Ia dapat berkomunikasi dengan bahasa Inggris dengan lancar layaknya Ia berkomunikasi dengan bahasa Indonesia. Ia juga memiliki kepribadian yang kreatif dan merupakan sekretaris dari kelompok KKNnya.

Dinda Marlinda merupakan mahasiswa dari jurusan Manajemen Pendidikan, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dinda memiliki kemampuan dalam berbahasa Arab, baik lisan maupun tulisan. Ia dapat berkomunikasi dengan bahasa arab dengan lancar. Ia juga berkompeten dalam beberapa keterampilan, seperti membuat kerajinan tangan dari barang bekas dan merupakan anggota kelompok KKNnya.

Fikri Azhar Iswanto merupakan mahasiswa dari fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi. Ia merupakan orang yang bertanggung jawab dan dapat bekerja secara individu maupun secara kelompok. Ia berkompetensi di bidang olahraga, akuntansi, pajak dan audit. Posisinya saat ini sebagai anggota kelompok.

Muhammad Fakhriansyah Said adalah Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Fakhriansyah memiliki kemampuan dalam Ilmu Fiqih khususnya Fiqih Ibadah baik dalam Teori maupun Prakteknya.

Adinda Apriliani merupakan mahasiswi Jurusan Kimia dari Fakultas Sains dan Teknologi. Adinda memiliki kompetensi

akademik pada bidang Kimia. Adinda juga berkompeten pada jenis keterampilan lainnya yaitu tari saman. Posisi dia saat ini adalah anggota kelompok.

Nurul Isbah Ritonga merupakan mahasiswa jurusan dirasat Islamiyah. Isbah memiliki kompetisi akademik pada bidang keagamaan terutama kajian di bidang Al-Qur'an, selain itu juga Isbah mahir dalam penuturan bahasa Arab.

Luhlita Mega merupakan mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Lita memiliki kemampuan dalam memahami uang dan lembaga keuangan, memahami jenis dan operasional bank, memahami etika dan pelayanan nasabah. Ia juga berkompeten pada pembuatan karya seni, posisi dia saat ini adalah bendahara dari kelompok KKN-nya

Afina Raudhotun Nissa merupakan mahasiswa dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Afina memiliki kemampuan keterampilan dalam berkomunikasi dengan baik. Ia memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan yang efisien dengan baik sehingga pendengar dapat memahami perkataan yang diucapkannya. Ia mempunyai skill dalam bernegosiasi, membangun networking yang baik dan solid dalam kerja sama dalam tim. Ia masuk dalam divisi konsumsi kelompok KKNnya.

M Zainul Muzakki merupakan mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. M Zainul Muzakki memiliki kemampuan akademik dalam bidang pendidikan keagamaan terutama kajian kitab. Selain itu juga ia mampu menguasai dalam bidang bahasa arab dan merupakan anggota dari divisi acara dari kelompok KKNnya

Sabilarrosyad merupakan mahasiswa dari jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora. Dia memiliki kompetensi akademik pada bidang sejarah, khususnya

sejarah Islam klasik. Selain itu ia memiliki keterampilan dalam bidang seni musik dan olahraga. Di kelompoknya dia merupakan salah satu anggota divisi acara.

Mohammad Fakh Hikmawan merupakan mahasiswa di fakultas syariah dan hukum dalam jurusan hukum keluarga yang memiliki kemampuan dalam fiqh munakahat yang berfokus pada kajian pra nikah dan perceraian, dan sebagian hukum konvensional, dan saat ini berposisi di bagian perlengkapan lapangan.

Paramita CIM adalah mahasiswa jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi. Dia memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan komunikasi yang baik. Paramita menguasai bidang machine learning dan juga mumpuni dalam desain grafis. Oleh karena itu, Paramita berperan sebagai anggota PDD yang dapat membantu kegiatan dokumentasi kegiatan KKN.

Ahmad Sukhaeri adalah mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris di fakultas tarbiyah dan keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang pendidikan khususnya bahasa Inggris. Ia juga memiliki kompetensi non akademik di bidang e-sports terutama game moba dan fps.

Ummi Safitri saya adalah salah satu Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, jurusan hukum ekonomi syariah, sedikit memiliki kompetensi mengenai fiqh muamalah, di samping itu saya juga memiliki keterampilan untuk edit mengedit, mengajar Quran dan juga memasak. Saya juga menyukai belajar hal hal baru.

Alifa Rohmah adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Alifa memiliki kompetensi akademik pada bidang Bahasa khususnya Bahasa Arab. Ia memiliki keterampilan dalam mengajar Bahasa

Arab dan juga mengajar ngaji. Posisinya saat ini adalah divisi acara.

Raihan Abdillah merupakan salah satu mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Jakarta. Raihan memiliki kemampuan dibidang pengelolaan perpustakaan mulai dari manajemen sampai memberikan layanan perpustakaan kepada para pengguna. Ia juga memiliki hobi yang berhubungan dengan hal kreatif seperti desain grafis, hobi tersebut juga mendukungnya dalam mengembangkan bisnis online yang telah ditekuni dalam 2 tahun. Saat ini, ia merupakan anggota dari divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi dalam kelompok KKN-nya.

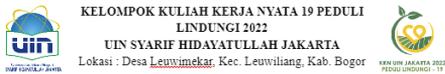
Fadrie muhammad zein adalah mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam. Ia memiliki kompetensi di bidang public speaking serta memiliki kemampuan lain yaitu dapat berhitung cepat. Saat ini posisi ia adalah anggota dari divisi perlengkapan.

Siti Zalfa Dawia merupakan mahasiswa jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang ilmu sosial dan juga berpengalaman mengajar di SMP. Selain itu ia juga berkompeten pada bidang design dan pembuatan kerajinan tangan. Posisi dia saat ini adalah anggota divisi hubungan masyarakat.

Sabrina adalah mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi jurusan Teknik Informatika yang memiliki kemampuan berpikir kritis serta dapat menyelesaikan masalah secara cepat. Dia memiliki kemampuan dalam menganalisa permasalahan serta menerapkan dasar-dasar ilmu IT. Sabrina juga memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik serta aktif dan kreatif. Sabrina adalah anggota PDD dalam kelompok KKN Peduli Lindungi.

Laili Shodiqoh merupakan mahasiswa dari jurusan pendidikan islam anak usia dini (PIAUD), fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Laili memiliki sedikit kemampuan dalam bidang anak paud, selain itu juga memiliki kemampuan membuat kerajinan atau membuat alat permainan edukatif yang dimana dapat memudahkan anak dalam belajar. Dan ia juga merupakan bagian divisi konsumsi dari kelompok KKN.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KELOMPOK KULIAH KERJA NYATA 19 PEDULI LINDUNGI 2022
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Lokasi : Desa Leuwimekar, Kec. Leuwiliang, Kab. Bogor



Nomor : 04.004/KKN-PL/VIII/2022
 Lampiran :-
 Perihal : Peminjaman Aula dan Peralatan (Penyuluhan Bank Sampah)

Kepada:
 Yth. Kepala Desa Leuwimekar
 Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diadakannya program kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kab. Bogor oleh kelompok KKN Peduli Lindungi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami berharap akan melaksanakan acara penyuluhan mengenai bank sampah yang akan diadakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 9 Agustus 2022
 Waktu : 09.00-Selesai
 Tempat : Aula Kantor Desa Leuwimekar

Maka dengan ini kami mengajukan permohonan peminjaman Aula Kantor Desa Leuwimekar dan alat-alat berupa *sound system* dan *mikrofon* untuk keperluan acara tersebut. Demikian surat peminjaman ini, atas waktu dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Bogor, 1 Agustus 2022

Penanggungjawab,

Niken Kiranaputri
 NIM.11190340000118

Sekretaris,

Rafi Atha Ramadan
 NIM.11190260000047



Gambar L.1 Contoh Dokumen Surat

Gambar L.2 Contoh Sertifikat



Gambar L.3 Foto BTHQ 1



Gambar L.4 Foto BTHQ 2



Gambar L.5 Foto Gebyar Muharram 1



Gambar L.6 Foto Gebyar Muharram 2



Gambar L.7 Foto Pawai Obor 1



Gambar L.8 Foto Pawai Obor 2



Gambar L.9 Foto Mengajar MI



Gambar L.10 Foto Mengajar PAUD



Gambar L.11 Foto Bimbel 1



Gambar L.12 Foto Bimbel 2



Gambar L.13 Foto 17an di Lapangan



Gambar L.14 Foto 17an PAUD



Gambar L.15 Bank Sampah 1



Gambar L.16 Bank Sampah 2



Gambar L.17 Foto Literasi Media 1



Gambar L.18 Foto Literasi Media 2



Gambar L.19 Foto Senam Pagi 1



Gambar L.20 Foto Senam Pagi 2



Gambar L.21 Gambar Kerja Bakti 1



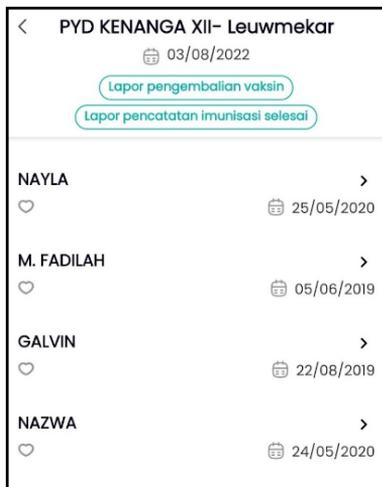
Gambar L.22 Gambar Kerja Bakti 2



Gambar L.23 Foto PHBS 1



Gambar L.24 Foto PHBS 2



Gambar L.25 Foto Aplikasi untuk BIAN Gambar L.26 Foto BIAN



Gambar L.27 Foto Belajar Membaca 1



Gambar L.28 Foto Belajar Membaca 2



Gambar L.29 Foto Instalasi Plang 1



Gambar L.30 Foto Instalasi Plang 2



Gambar L.31 Foto Pintu Revitalisasi MCK